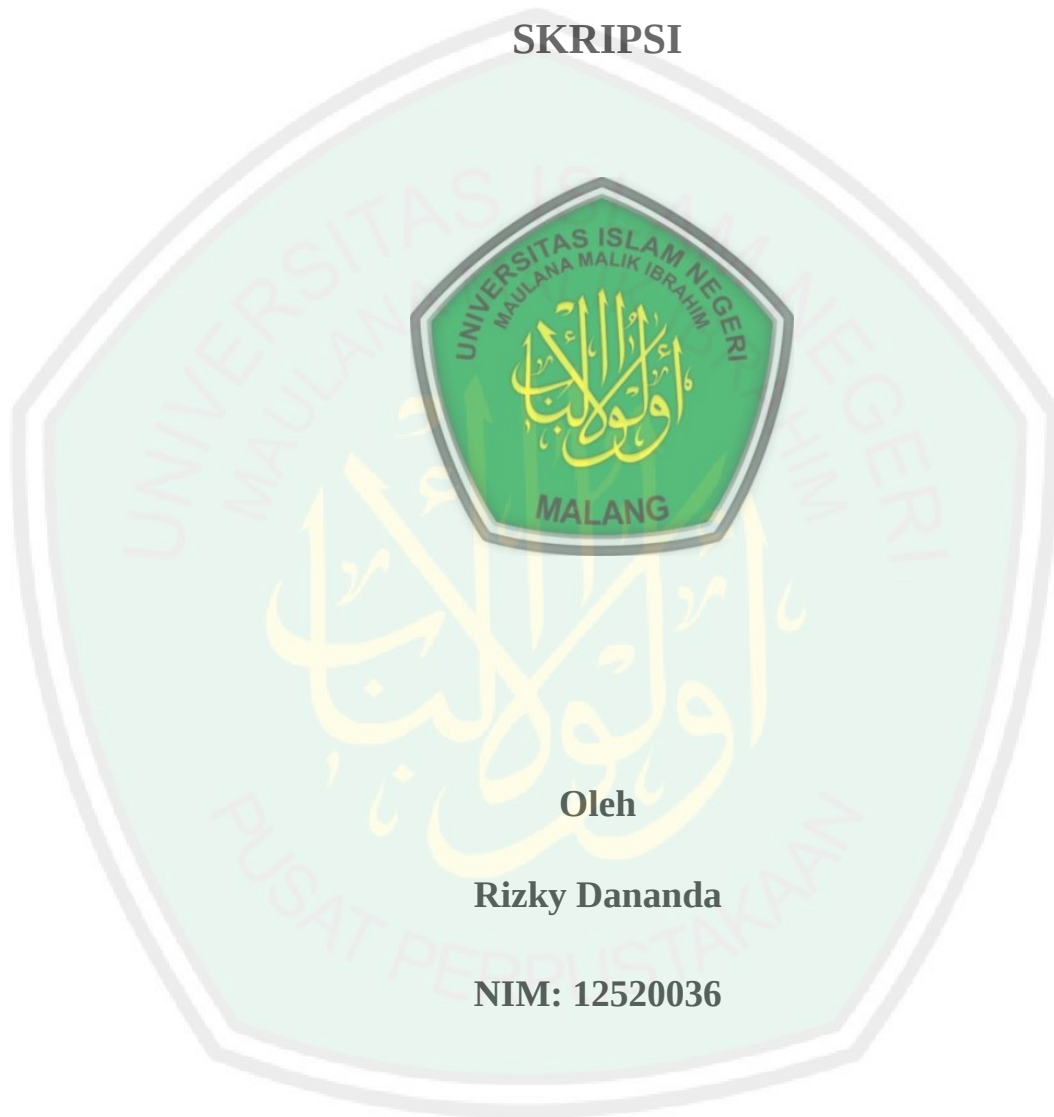


**ANALISIS PELAPORAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY (CSR) PG KEBON AGUNG MALANG  
BERDASARKAN GLOBAL REPORTING INITIATIVE G4**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**Rizky Dananda**

**NIM: 12520036**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2018**

**ANALISIS PELAPORAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY (CSR) PG KEBON AGUNG MALANG  
BERDASARKAN GLOBAL REPORTING INITIATIVE G4**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

**Rizky Dananda**

**NIM : 12520036**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS PELAPORAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY (CSR) PG KEBON AGUNG MALANG  
BERDASARKAN GLOBAL REPORTING INITIATIVE G4**

**SKRIPSI**

Oleh

**RIZKY DANANDA**

NIM : 12520036

Telah Disetujui 09 April 2018

Dosen Pembimbing,



**Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE.,MSA**

**NIDT 19751030 20160801 2 048**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**

**NIP 19720322 200801 2 005**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS PELAPORAN PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PG KEBON AGUNG MALANG BERDASARKAN *GLOBAL REPORTING INITIATIVE* G4

#### SKRIPSI

Oleh

**RIZKY DANANDA**

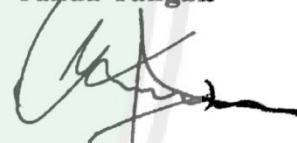
NIM: 12520036

Telah dipertahankan di Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu  
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada 18 April 2018

#### Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji (Penguji I)  
**Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM** :
2. Sekretaris (Pembimbing)  
**Hi. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.SA** :  
NIDT 19751030 201608 2 048
3. Penguji Utama (Penguji II)  
**Sri Andriani, SE., MSI** :  
NIP 19750313 200912 2 001

#### Tanda Tangan






Disahkan Oleh:  
**Ketua Jurusan**

**Dr. H. Nurul Huda, SE., M.Si., Ak., CA**  
NIP 19720322 200801 2 005

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizky Dananda

NIM : 12520036

Alamat : Jl. Asahan KM VII Dolok Hataran, Siantar, Simalungun

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomu Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul

**Analisis Laporan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PG Kebon Agung Malang Berdasarkan Global Reporting Initiative G4**

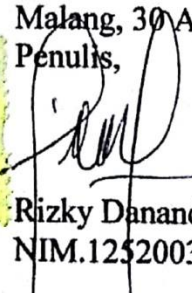
Adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan “duplikasi” dari kecuali dalam karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan siapapun.



Malang, 30 April 2018  
Penulis,

  
Rizky Dananda  
NIM.12520036

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ibu tercinta Siti Aminah dan bapak tercinta Sabaruddin, terimakasih atas kesabaran, didikan, nasihat, dan doa-doa yang tidak pernah terputus untuk anak-anaknya. Kalianlah yang terbaik!

Abang, adik dan beserta seluruh keluarga saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya.

Tayuh Mustikasari, yang tidak pernah lelah untuk memberi dukungan, bantuan, semangat, dan doa-doanya kepada saya.

Dan seluruh teman-teman saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita semua selalu diberi kesuksesan dan keberhasilan dimanapun kelak kita berpijak.

## MOTTO

**“Sebaik-baiknya doa adalah doa kedua orang tua,  
terutama doa Ibu.**

**Maka berbaktilah kepada kedua orang tua mu”**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak dihari akhir.

Karya ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku ReKtor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Asnawi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Nanik Wahyuni, SE., MSA., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE.,MSA, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, nasihat, motivasi, dan berbagai pengalaman yang berharga kepada penulis.
5. Segenap sivitas akademika Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama seluruh dosen, terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya.

6. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan doa, semangat, serta motivasi kepada penulis sampai saat ini.
7. Seluruh teman-teman diangkatan 2012, yang berjuang bersama-sama untuk meraih mimpi, terima kasih atas kenangan-kenangan indah yang dirajut bersama dalam menggapai impian.
8. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik moril maupun materiil.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Malang, April 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                               |      |
|-------------------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                                                            | i    |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                                                       | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                                       | iii  |
| SURAT PERNYATAAN.....                                                         | iv   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                                     | v    |
| MOTTO .....                                                                   | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                                                          | vii  |
| DAFTAR ISI.....                                                               | ix   |
| DAFTAR TABEL .....                                                            | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                           | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                         | xiii |
| ABSTRAK .....                                                                 | xiv  |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                                  |      |
| 1.1 Latar Belakang .....                                                      | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                     | 6    |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                                   | 7    |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                                  | 7    |
| <br><b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                                              |      |
| 2.1 Penelitian Terdahulu .....                                                | 9    |
| 2.2 Kajian Teoritis .....                                                     | 20   |
| 2.2.1 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....                      | 20   |
| 2.2.1.1 <i>Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....         | 20   |
| 2.2.1.2 <i>Prinsip-Prinsip Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....    | 22   |
| 2.2.1.3 <i>Ruang Lingkup Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....      | 23   |
| 2.2.1.4 <i>Tujuan dan Manfaat Corporate Social Responsibility (CSR)</i> ..... | 25   |
| 2.2.1.5 <i>Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....       | 27   |
| 2.2.1.6 <i>Pelaporan Program Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....  | 28   |
| 2.2.2 Akuntabilitas .....                                                     | 29   |

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| 2.2.2.1 Pengertian Akuntabilitas .....                           | 29 |
| 2.2.2.2 Indikator Kinerja dalam Pelaporan GRI .....              | 32 |
| 2.3 Kajian Dalam Perspektif Islam .....                          | 34 |
| 2.4 Kerangka Berpikir .....                                      | 35 |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>                             |    |
| 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....                         | 38 |
| 3.2 Lokasi Penelitian.....                                       | 38 |
| 3.3 Subyek Penelitian.....                                       | 39 |
| 3.4. Data dan Jenis Data.....                                    | 39 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data.....                                 | 40 |
| 3.6 Analisis Data .....                                          | 41 |
| <b>BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>       |    |
| 4.1 Paparan Data .....                                           | 45 |
| 4.1.1 Sejarah PG Kebon Agung.....                                | 45 |
| 4.1.2 Visi dan Misi PG Kebon Agung .....                         | 47 |
| 4.1.3 Ruang Lingkup Kegiatan PG Kebon Agung.....                 | 48 |
| 4.1.4 Struktur Organisasi PG .....                               | 50 |
| 4.1.5 Lokasi PG Kebon Agung.....                                 | 55 |
| 4.1.6 <i>Corporate Social Responsibility</i> PG Kebon Agung..... | 58 |
| 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....                            | 64 |
| 4.2.1 Pengungkapan Indikator Kinerja PG Kebon Agung.....         | 64 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                             |    |
| 5.1 Kesimpulan.....                                              | 74 |
| 5.2 Saran.....                                                   | 74 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                            |    |
| <b>LAMPIRAN</b>                                                  |    |

## DAFTAR TABEL

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....                | 13 |
| Tabel 4.1 Peralihan Kepemilikan PG Kebon Agung.....      | 46 |
| Tabel 4.2 Laporan Program CSR PG Kebon Agung Malang..... | 62 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir.....            | 36 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi PG Kebon Agung..... | 51 |



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti Konsultasi

Lampiran 2 : Laporan Keuangan PG Kebon Agung Malang

Lampiran 3 : Panduan Wawancara

Lampiran 4 : Dokumentasi kegiatan penelitian di PG Kebon Agung  
Malang

## ABSTRAK

Rizky Dananda. 2018, Skripsi. Judul: “Analisis Pelaporan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PG Kebon Agung Malang Berdasarkan *Global Reporting Initiative* G4”

Pembimbing : Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA

Kata Kunci : *Global Reporting Initiative* (GRI), *Corporate Social Responsibility* (CSR),

---

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan strategi perusahaan dalam membangun reputasi yang diharapkan dapat menciptakan hubungan timbal balik dengan *Stakeholders* (masyarakat, pemerintah, mitra bisnis, pekerja, dan konsumen). PG Kebon Agung Malang berkontribusi dalam *Corporate Social Responsibility* berlaku untuk hal-hal yang dianggap memberikan keuntungan timbal balik bagi perusahaan dan memiliki kerja sama yang saling menguntungkan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PG Kebon Agung Malang telah sesuai dengan indikator yang berlaku yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI) G4.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dan pengamatan secara langsung di PG Kebon Agung Malang. Data skunder diperoleh dari surat kabar online, website resmi PG Kebon Agung Malang, dan dokumen laporan tahunan.

Hasil penelitian menunjukkan pelaporan program *Corporate Social Responsibility* pada PG Kebon Agung Malang telah sesuai dengan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) G4. Program-program utama dalam penerapan CSR PG Kebon Agung Malang yang terfokus kepada bidang pendidikan, keagamaan, olahraga, pemerintahan instansi, dan kemasyarakatan berjalan dengan baik. Diharapkan menjadi program berkelanjutan yang selalu menguntungkan bagi lingkungan masyarakat sekitar perusahaan.

## ABSTRACT

Dananda, Rizky. 2018, Thesis: "Reporting Analysis Program of *Corporate Social Responsibility (CSR)* PG Kebon Agung Malang based on the *Global Reporting Initiative G4*"

Advisor : Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA

Keywords : *Global Reporting Initiative (GRI)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*,

*Corporate Social Responsibility (CSR)* is a corporate strategy in building a reputation that is expected to create reciprocal links with Stakeholders (communities, Government, business partners, employees, and consumers). PG Kebon Agung Malang Hapless contribute in *Corporate Social Responsibility* applies to things that are considered to provide mutual benefits for the company and have mutually beneficial cooperation both short term and long term. This research was conducted to find out whether *Corporate Social Responsibility* programs conducted by PG Kebon Great malang were in accordance with the applicable indicators, namely the *Global Reporting Initiative (GRI) G4*.

The methods used in this research is the kind of qualitative research with the descriptive approach. In this research the primary data obtained through interviews and observations directly at PG Kebon Agung Malang. Secondary data obtained from newspapers online, the official website of the great PG Kebon Agung Malang, and documents annual report.

The results showed reporting corporate social responsibility program at PG Kebon Great Malang were in accordance with the *Global Reporting Initiative (GRI) G4* indicators. The main programmes in the implementation of CSR PG Kebon Agung Malang focused to education, religious, sports, government agencies, and between run well. Expected to be a sustainable program that is always beneficial for the environment surrounding the company.

## الملخص

كيبون الفقراء PG ريزكي داناندا 2018 عنوان الاطروحة الإبلاغ تحليل برنامج المسؤولية الاجتماعية للشركات G4 العظمي علي أساس مبادرة الإبلاغ العالمية

المشرف نينا ديوي سيتايانينغيهز. SE.,MSA

(المبادرة العالمية للإبلاغ عن الكلمات الرئيسية (المسؤولية الاجتماعية للشركات

المسؤولية الاجتماعية (الشركات) وهي استراتيجية الشركات في بناء سمعة طيبة ومن المتوقع لإنشاء روابط متبادلة كيبون مالانغ كبيرة PG (مع أصحاب المصلحة (المجتمع حكومة العمال شركاء الأعمال التجارية والمستهلكين المساهمة في "المسؤولية الاجتماعية للشركات" وينطبق على الأشياء التي تعتبر أن توفر منافع متبادلة للشركة والتعاون ذي المنفعة المتبادلة في المدى القصير والمدى الطويل هو إجراء البحوث لمعرفة ما إذا كانت برامج "المسؤولية مبادرة G4 كيبون كبيرة وفقا للمؤشرات المطبقة، إلا وهي ال PG الاجتماعية للشركات" التي أجرتها مالانغ (GRI) الإبلاغ العالمية

أساليب البحث المستخدمة في هذا البحث هو نوع البحوث النوعية مع نهج وصفي في هذه الدراسة البيانات المؤسفة PG الأولية التي تم الحصول عليها من خلال المقابلات والملاحظات مباشرة في سكندر الأعلى كيبون . كيبون وثيقة التقرير السنوي PG استرداد البيانات الصحف على الإنترنت، الموقع الرسمي لكبيرة مالانغ و

وفقا لمؤشرات PG وأظهرت النتائج برنامج المسؤولية الاجتماعية للشركات الإبلاغ عن المؤسفة العليا كيبون كيبون التركيز علي العليا المؤسفة ومن المتوقع CSR البرامج الرئيسية في تنفيذ G4 المبادرة العالمية لتقديم التقارير ان تكون مؤسسات التربية الرياضية الحكومية الدينية والمجتمع المحلي علي ما يرام برنامجا مستمرا مفيدا دائما لبيئة المجتمع عن الشركة

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang merupakan pelaku kegiatan bisnis dianggap masyarakat membawa dampak negatif bagi lingkungan, seperti: *global warming*, pencemaran, radiasi serta munculnya berbagai macam penyakit mematikan akibat infeksi bahan kimia dari industrialisasi (Hadi, 2011). Keberadaan perusahaan yang sekarang ini tidak dapat dipisahkan dan selalu dihubungkan dengan masyarakat, membuat para pelaku industri untuk lebih memperhatikan lingkungan hidup masyarakat terutama di sekitar lingkungan perusahaan beroperasi.

Dengan semakin banyaknya perusahaan berkembang, kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan diperkirakan akan semakin sering terjadi. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan dituntut untuk memiliki kesadaran dalam mengatasi dan mengurangi dampak negatif tersebut. Untuk itu, demi menjaga eksistensi perusahaan agar diterima dengan baik oleh masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah program penting yang harus dijalankan oleh perusahaan. Program CSR dianggap kebijakan yang berpijak pada konsep *triple botton line* karena mengandung strategi integral dengan memadukan antara *social motive* dan *economics motive*. Konsep tersebut mengisyaratkan bahwa terjadi integral antara kepedulian masyarakat dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan upaya mencapai laba perusahaan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) yang memiliki arti tanggung jawab sosial perusahaan ini merupakan strategi perusahaan dalam membangun reputasi yang bertujuan untuk meningkatkan laba. Dengan menjalankan CSR diharapkan ada hubungan timbal balik antara perusahaan dengan *stakeholders* (masyarakat, pemerintah, mitra bisnis, pekerja, dan konsumen). Dengan menjalankan peran CSR, selain mendapatkan keuntungan ekonomi, perusahaan juga mendapatkan keuntungan secara sosial (Hadi, 2011).

Khususnya bagi Perseroan Terbatas di Indonesia, program untuk menyelenggarakan dan mengungkapkan CSR telah diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 74 yang berisi : (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, (2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1, merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan keputusan dan kewajaran, (3) Perseroan yang Tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat 1, dikenai sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Sebagai motivasi untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pencapaian atas usaha perusahaan dalam menjalankan program tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) perusahaan harus memiliki sikap keterbukaan / transparansi atas laporan aktivitas yang telah dilakukan baik

berkaitan dengan perhatian masalah dampak sosial maupun lingkungan (Hadi, 2011). Laporan tersebut menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan laporan tahunan (*annual report*) yang dipertanggungjawabkan direksi di depan sidang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Laporan ini berisi laporan program-program sosial dan lingkungan perseroan yang telah dilaksanakan selama satu tahun terakhir.

Dalam proses pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR), ada beberapa indikator standar untuk menunjukkan kinerja dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan seperti *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI merupakan sebuah lembaga yang menciptakan standarisasi untuk memberikan arahan bagi perusahaan-perusahaan dalam melaporkan tanggung jawab sosialnya. *Global Reporting Initiative* (GRI) didalamnya mengatur prinsip-prinsip pelaporan yang berperan penting untuk mencapai transparansi pelaporan keberlanjutan dan oleh karenanya harus ditetapkan oleh semua organisasi ketika menyusun laporan berkelanjutan. GRI didalamnya mengatur prinsip-prinsip dasar yang harus terdapat pada *sustainability report*, yaitu: seimbang, dapat dibandingkan, teliti, tepat waktu, jelas dan dapat dipercaya. Sedangkan untuk menilai implementasi dari tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam *sustainability report* maka terdapat tiga jenis standar pengungkapan berdasarkan GRI, yaitu: strategi dan profil, pendekatan manajemen, dan indikator pelaksanaan. Dalam masing-masing standar mempunyai acuan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya tentang *corporate social responsibility* (CSR). Lagarena (2013) menunjukkan dalam penelitiannya tentang pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) bahwa perusahaan telah melaksanakan dan mengungkapkan program CSR berdasar ketentuan yang berlaku yakni Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012. Secara keseluruhan perusahaan telah memberikan pengaruh positif bagi masyarakat sekitar perusahaan beroperasi maupun masyarakat luas.

Saputra dan Sirajuddin (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi *corporate social responsibility* (CSR) dalam melaporkan biaya-biaya sosial terdiri dari: lingkungan (*fair disclosure*), karyawan (*adquate disclosure*), masyarakat (*fair disclosure*), pemerintah (*fair disclosure*). Akan tetapi perusahaan masih belum menggunakan laporan pertanggungjaawaban sosial untuk pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, saat ini hanya menggunakan laporan tahunan untuk pengungkapan sosial.

Kristina, dkk (2014) dalam penelitiannya mennunjukkan bahwa perusahaan melakukan beberapa aktivitas-aktivitas sosial sebagai bentuk tanggung jawab, aktivitas tersebut dikelompokkan menjadi 2, yaitu kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan. Untuk melaksanakan aktivitas sosialnya perusahaan mengeluarkan biaya-biaya sosial yang dapat disusun menjadi laporan akuntansi pertanggungjawaban.

Bintari (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan telah secara tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable*

*growth*). Hal tersebut dibuktikan melalui adanya peningkatan pada presentase penjualan, reputasi (*image*), serta perluasan area penjualan perusahaan dari tahun ke tahun.

Aulia (2015) hasil penelitiannya yang berjudul “Implementasi Alokasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap pemberdayaan masyarakat” menunjukkan bahwa PT. Tugu Pratama Indonesia selama tahun 2014 banyak mengalokasikan anggarannya untuk bidang non pendidikan seperti kesehatan dan keagamaan dibandingkan dengan bidang pendidikan. Polanya yaitu secara langsung dan bermitra dengan pihak lain dalam menjalankan program CSR-nya

Salah satu contoh perusahaan yang juga memiliki dan menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah PG Kebon Agung. Perusahaan yang bergerak di bidang industri gula ini menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk masyarakat sekitar serta mitra kerjanya. Berinvestasi untuk kepedulian sosial sangat penting bagi PG Kebon Agung untuk terus bisa memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar perusahaan. Kebijakan PG Kebon Agung berkontribusi dalam tanggungjawab sosial perusahaan sejauh ini berlaku untuk hal-hal yang dianggap memberikan keuntungan timbal balik bagi perusahaan dan memiliki kerja sama yang saling menguntungkan baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Penerapan dan kebijakan PG Kebon Agung tersebut sejalan dengan penerapan konsep CSR menurut Koestoer (1995) yaitu merupakan kegiatan yang langsung berkaitan dengan kelanggengan perusahaan sejalan dengan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup. PG Kebon Agung memiliki program-program

utama dalam penerapan CSR nya yaitu: pendidikan, keagamaan, olahraga, pemerintahan instansi, dan kemasyarakatan. Hal ini dikuatkan dengan hasil interview dengan Bapak Bambang Cipto Roso, SE selaku Personalia dan dokumen-dokumen pelaporan kegiatan CSR yang ditunjukkan secara langsung oleh Bapak Suharno.

Dalam program-program kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan oleh PG Kebon Agung, seperti: mengurangi angka pengangguran masyarakat sekitar perusahaan, pembangunan sarana dan prasarana yang bermanfaat bagi masyarakat sehingga dapat merangsang pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, penanganan limbah sesuai standar yang berlaku dan mendukung pelestarian lingkungan yang berkelanjutan, serta berlaku adil terhadap pegawai yang bersifat mensejahterakan telah sesuai dengan konsep indikator kinerja *Global Reporting Initiative* (GRI) yang turut menciptakan keseimbangan ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk mengambil tema yang berjudul “**Analisis Pelaporan Program *Corporate Social Responsibility* pada PG Kebon Agung Malang Berdasarkan Indikator *Global Reporting Initiative* G4**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) PG Kebon Agung berdasarkan indikator GRI G4 ?

2. Bagaimana dampak kinerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) PG Kebon Agung Malang berdasarkan indikator GRI G4 ?

### 1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) PG Kebon Agung Malang dalam melakukan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan indikator kinerja *Global Reporting Initiative* (GRI) G4.
2. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan kinerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) PG Kebon Agung Malang dan dampak yang dihasilkan atas segala program tanggung jawab sosial yang telah dijalankan berdasarkan indikator kinerja *Global Reporting Initiative* (GRI) G4.

### 1.3 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian yang dijelaskan dan dipaparkan diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) serta apa manfaat dan kegunaannya dan dapat dijadikan acuan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat bagi *Stakeholder*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memahami mengenai program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perusahaan, bagaimana pengungkapan pelaporan berdasarkan indikator GRI G4, dan apa manfaatnya bagi perusahaan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Ketertarikan melakukan penelitian ini tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam praktiknya banyak penelitian terdahulu pembahasan tentang CSR di Indonesia telah banyak dilakukan.

Lagarena (2013) hasil penelitiannya yang berjudul “Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) pada Perusahaan Rokok” menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR PT Djarum secara umum sudah dilaksanakan berdasar ketentuan yang berlaku yakni ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai peraturan yang memayungi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR di Indonesia dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas sebagai peraturan pelaksanaannya. Namun masih terdapat kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaannya yaitu, tidak terdapatnya program dan kegiatan pengembangan masyarakat (*Comunity Development*) di sekitar daerah perusahaan beroperasi, tidak adanya program dan kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan produk yang mereka hasilkan dari operasi perusahaannya, dan hanya sebagian kecil dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR yang dilaksanakan oleh direksi perusahaan. (2) Pelaksanaan

tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR PT Djarum secara keseluruhan telah memberikan pengaruh positif bagi masyarakat, baik itu masyarakat di sekitar daerah perusahaan beroperasi maupun terhadap masyarakat Indonesia secara umum. Hal ini terwujud dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat yang mencakup berbagai bidang antara lain, sosial, olahraga, lingkungan, pendidikan, dan budaya. Tetapi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR PT Djarum belum memberi pengaruh pada pengembangan masyarakat (Community Development) khususnya di bidang ekonomi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar daerah perusahaan beroperasi.

Saputra dan Sirajuddin (2014) hasil penelitiannya yang berjudul “Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Hevea MK” menunjukkan bahwa bentuk pengungkapan akuntansi *corporate social responsibility* (CSR) pada PT. Hevea MK dalam melaporkan biaya-biaya sosial terdiri dari lingkungan (*fair disclosure*), karyawan (*adquate disclosure*), masyarakat (*fair disclosure*), pemerintah (*fair disclosure*) dan kesimpulan selanjutnya yaitu perusahaan sejauh ini masih belum menggunakan laporan pertanggungjawaban sosial untuk pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan, saat ini perusahaan masih menggunakan laporan tahunan untuk pengungkapan sosial.

Kristina dkk (2014) hasil penelitiannya yang berjudul “Penerapan Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan Sekitarnya” menunjukkan bahwa PT Petrokimia Gresik melakukan beberapa aktivitas-aktivitas sosial sebagai bentuk tanggung jawab,

aktivitas tersebut dikelompokkan menjadi 2, yaitu kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan. Untuk melaksanakan aktivitas sosialnya perusahaan mengeluarkan biaya-biaya sosial yang dapat disusun menjadi laporan akuntansi pertanggungjawaban.

Sathyaningsih dkk (2015) hasil penelitiannya yang berjudul “penerapan *corporate social responsibility* pada entitas bisnis” menunjukkan bahwa: 1) secara umum, ada tiga bentuk program CSR yang diterapkan perusahaan, yakni: *community relations*, *community service*, dan *community empowering*. Untuk tahun 2014, ada sembilan jenis program CSR yang dijalankan perusahaan yaitu: sosialisasi tentang keselamatan dan keamanan ketenagalistrikan, sosialisasi gemar membaca, pemberian bantuan sarana dan prasarana pendidikan, bantuan program bedah rumah, pemberian beasiswa, pemeriksaan gratis, pemberian bantuan sarana dan prasarana olahraga, pemberian bantuan sarana dan prasarana ibadah, dan pemberian bantuan terkait upaya pemberdayaan masyarakat, 2) alasan mawnaw perusahaan menjalankan CSR adalah sebagai salah satu strategi investasi sosial.

Bintari (2013) hasil penelitiannya yang berjudul “Penerapan *Corporate Social Responsibility* dalam Mencapai *Sustainable Growth*” menunjukkan bahwa PT Suprama telah menjalankan CSR baik secara internal maupun eksternal. Penerapan CSR pada PT. Suprama secara tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable growth*). Hal ini dapat dibuktikan melalui adanya peningkatan pada prosentase penjualan, reputasi (*image*), serta perluasan area penjualan PT Suprama dari tahun ke tahun.

Aulia (2015) hasil penelitiannya yang berjudul “Implementasi Alokasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap pemberdayaan masyarakat” menunjukkan bahwa PT. Tugu Pratama Indonesia selama tahun 2014 banyak mengalokasikan anggarannya untuk bidang non pendidikan seperti kesehatan dan keagamaan dibandingkan dengan bidang pendidikan. Polanya yaitu secara langsung dan bermitra dengan pihak lain dalam menjalankan program CSR-nya.

Ghofur (2016) hasil penelitiannya yang berjudul “Perlakuan Akuntansi dan Pelaporan Pertanggung Jawaban Sosial Perusahaan” menunjukkan bahwa PT. PLN (Persero) P3BJB APP Surabaya telah melakukan perlakuan Akuntansi sesuai dengan PSAK dan pelaporan CSR sesuai dengan UU No. 40 tentang tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan.

Aristyawati (2012) hasil penelitiannya yang berjudul “Perbandingan *Global Initiative* dan Konsep *Syariah* pada Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR)” menunjukkan bahwa hampir semua indikator dalam GRI diungkapkan dalam Laporan Tahunannya. Berdasarkan perspektif Islam, dilihat dari tabel *Islamic Position in Corporate Social Responsibility Continuum*, CSR Sampoerna berada pada level 4, artinya Sampoerna memenuhi tanggung jawab sosialnya, termasuk filantropi atau altruistik. Kegiatan pelatihan CSR Sampoerna memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan sosial ekonomi keluarga dan kemampuan beribadah anggota pelatihan CSR Sampoerna, dengan meningkatnya perekonomian keluarga, maka informan anggota pelatihan CSR Sampoerna memiliki lebih banyak kesempatan untuk beribadah, terutama dalam bentuk beramal atau sedekah.

Tabel 2.1

## Hasil Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti  | Judul Penelitian                                                                                                                                                 | Tujuan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                   | Metode / Analisis Data                                                                                             | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Lagarena, 2013 | Pelaksanaan Tanggungjawab Sosial Perusahaan ( <i>Corporate Social Responsibility</i> ) pada Perusahaan Industri Rokok (Studi pada PT. Djarum Kudus, Jawa Tengah) | Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR pada PT. Djarum terlaksana sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan juga untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR PT. Djarum terhadap masyarakat. | Metode Kualitatif Deskriptif , pengumpulan data diperoleh melalui wawancara serta menggunakan literatur pendukung. | Bahwa: (1) Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR PT Djarum secara umum sudah dilaksanakan berdasar ketentuan yang berlaku yakni ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai peraturan yang memayungi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR di Indonesia dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas sebagai peraturan pelaksanaannya. Namun masih terdapat kelemahan dan |

|  |  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--|--|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  |  | <p>kekurangan dalam pelaksanaanya yaitu, tidak terdapatnya program dan kegiatan pengembangan masyarakat (Comunity Development) di sekitar daerah perusahaan beroperasi, tidak adanya program dan kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan produk yang mereka hasilkan dari operasi perusahaannya, dan hanya sebagian kecil dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR yang dilaksanakan oleh direksi perusahaan. (2) Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR PT Djarum secara keseluruhan telah memberikan pengaruh positif bagi masyarakat,</p> |
|--|--|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|   |                             |                                                                        |                                                       |                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                             |                                                                        |                                                       |                                                         | <p>baik itu masyarakat di sekitar daerah perusahaan beroperasi maupun terhadap masyarakat Indonesia secara umum. Hal ini terwujud dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat yang mencakup berbagai bidang antara lain, sosial, olahraga, lingkungan, pendidikan, dan budaya. Tetapi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR PT Djarum belum memberi pengaruh pada pengembangan masyarakat (<i>Community Development</i>) khususnya di bidang ekonomi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar daerah perusahaan beroperasi.</p> |
| 2 | Saputra dan Sirajudin, 2014 | Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada PT. Hevea MK. | Untuk mengetahui bentuk pengungkapan <i>Corporate</i> | Kualitatif Deskriptif . Teknik pengumpulan data melalui | Bahwa bentuk pengungkapan akuntansi <i>corporate social responsibility</i> (CSR) pada PT.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

|   |                    |                                                                                                             |                                                                                  |                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                    |                                                                                                             | <i>Social Responsibility</i> pada PT. Hevea MK.                                  | wawancara dan dokumentasi.                                                             | Hevea MK dalam melaporkan biaya-biaya sosial terdiri dari lingkungan ( <i>fair disclosure</i> ), karyawan ( <i>adquate disclosure</i> ), masyarakat ( <i>fair disclosure</i> ), pemerintah ( <i>fair disclosure</i> ) dan kesimpulan selanjutnya yaitu perusahaan sejauh ini masih belum menggunakan laporan pertanggungjawaban sosial untuk pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan, saat ini perusahaan masih menggunakan laporan tahunan untuk pengungkapan sosial. |
| 3 | Kristina dkk, 2014 | Penerapan Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan Sekitarnya | Untuk mengetahui bentuk aktivitas sosial yang dilaksanakan PT Petrokimia Gresik. | Pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa survei pendahuluan, survei | menunjukkan bahwa PT Petrokimia Gresik melakukan beberapa aktivitas-aktivitas sosial sebagai bentuk tanggung jawab, aktivitas tersebut dikelompokkan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

|   |                        |                                                                                                                          |                                                                                                                                |                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|---|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                        | (Studi pada PT Petrokimia Gresik)                                                                                        |                                                                                                                                | langsung, dan dokumentasi.                                                                                                                       | menjadi 2, yaitu kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan. Untuk melaksanakan aktivitas sosialnya perusahaan mengeluarkan biaya-biaya sosial yang dapat disusun menjadi laporan akuntansi pertanggungjawaban.                                                                                                                                                                     |
| 4 | Satyaningsih dkk, 2015 | Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada Entitas Bisnis (Studi Kasus Pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara) | Untuk mengetahui : 1) Bentuk tanggungjawab sosial yang diterapkan perusahaan, 2) Alasan maknawi penerapan tanggungjawab sosial | Metode Kualitatif pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara, penelitian kepustakaan dan studi dokumentasi. | Bahwa: 1) secara umum, ada tiga bentuk program CSR yang diterapkan perusahaan, yakni: <i>community relations</i> , <i>community service</i> , dan <i>community empowering</i> . Untuk tahun 2014, ada sembilan jenis program CSR yang dijalankan perusahaan yaitu: sosialisasi tentang keselamatan dan keamanan ketenagalistrikan, sosialisasi gemar membaca, pemberian bantuan sarana |

|   |               |                                                                                                                    |                                                                                               |                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |               |                                                                                                                    |                                                                                               |                                      | dan prasarana pendidikan, bantuan program bedah rumah, pemberian beasiswa, pemeriksaan gratis, pemberian bantuan sarana dan prasarana olahraga, pemberian bantuan sarana dan prasarana ibadah, dan pemberian bantuan terkait upaya pemberdayaan masyarakat, 2) alasan maknawi perusahaan menjalankan CSR adalah sebagai salah satu strategi investasi sosial. |
| 5 | Bintari, 2013 | Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Mencapai <i>Sustainable Growth</i> (Studi Kasus PT Suprama) | Bertujuan untuk mengevaluasi penerapan <i>corporate social responsibility</i> pada PT Suprama | Kualitatif dengan metode studi kasus | menunjukkan bahwa PT Suprama telah menjalankan CSR baik secara internal maupun eksternal. Penerapan CSR pada PT. Suprama secara tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan berkelanjutan ( <i>sustainable growth</i> ). Hal ini dapat dibuktikan melalui adanya peningkatan                                                                                      |

|   |             |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |             |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                       | pada prosentase penjualan, reputasi ( <i>image</i> ), serta perluasan area penjualan PT Suprama dari tahun ke tahun.                                                                                                                                                                    |
| 6 | Aulia, 2015 | Implementasi Alokasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada PT Tugu Pratama Indonesia General Insurance) | Untuk meneliti bagaimana implementasi dan besaran kontribusi CSR yang dilakukan oleh perusahaan asuransi PT. Tugu Pratama Indonesia terutama dalam bidang pendidikan dan non pendidikan dalam upaya pemberdayaan masyarakat serta menganalisis bagaimana pola alokasi yang dilakukan oleh PT Tugu Pratama Indonesia dalam menjalankan program | Kualitatif Deskriptif | Bahwa PT. Tugu Pratama Indonesia selama tahun 2014 banyak mengalokasikan anggarannya untuk bidang non pendidikan seperti kesehatan dan keagamaan dibandingkan dengan bidang pendidikan. Polanya yaitu secara langsung dan bermitra dengan pihak lain dalam menjalankan program CSR-nya. |

|   |              |                                                                                                              | CSR.                                                                                                                           |                                                                 |                                                                                                                                                                                                      |
|---|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7 | Ghofur, 2015 | Perlakuan Akuntansi dan Pelaporan Pertanggung Jawaban Sosial Perusahaan PT. PLN (Persero) P3BJB APP Surabaya | Bertujuan untuk menganalisis perlakuan Akuntansi dan pelaporan tanggung jawab sosial pada PT. PLN (Persero) P3BJB APP Surabaya | Kualitatif . Dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. | bahwa PT. PLN (Persero) P3BJB APP Surabaya telah melakukan perlakuan Akuntansi sesuai dengan PSAK dan pelaporan CSR sesuai dengan UU No. 40 tentang tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan. |

Persamaan penelitian-penelitian diatas terdapat pada tema penelitian yaitu mengangkat tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) didalam perusahaan. Adapun perbedaannya adalah objek penelitian perusahaan yang diteliti berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan fokus penelitian yang lebih spesifik menggali tentang pengungkapan pelaporan program *corporate social responsibility* (CSR) pada PG Kebon Agung Malang yang berpedoman pada indikator kinerja *Global Reporting Initiative* (GRI) G4. .

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 *Corporate Social Responsibility* (CSR)

#### 2.2.1.1 Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggungjawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada

keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (Suhandri, 2007)

Menurut Ocran (2011:13) CSR sebagai konsep memerlukan praktek di mana entitas perusahaan secara sukarela mengintegrasikan kebaikan perusahaan baik sosial dan lingkungan dalam filosofi bisnis mereka dan operasi. CSR merupakan gagasan masalah etika dan moral perusahaan dalam pengambilan keputusan dan perilaku, maka dari itu perusahaan harus mempertimbangkan dampak sosial atas kegiatan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 74 mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang disepadankan dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TSJL) bahwa TSJL merupakan kebijakan negara yang menjadi tanggung jawab bersama untuk berkerjasama (*to corporate*) antara negara, pelaku bisnis, perusahaan, dan masyarakat. Bukan sebaliknya untuk mencari lubang-lubang (*loopholes*) kelemahan terhadap ketentuan hukum yang kemudian dieksploitasi untuk menghindari (*to evade*) tanggung jawab tersebut.

*The World Business Council for Sustainable Development* (Hadi, 2013:47) mendefinisikan *corporate social responsibility* sebagai berikut:

*“Continuing commitment by business to behave ethically and contributed to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large”*

Definisi diatas menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* adalah bentuk tanggung jawab perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dengan kualitas hidup bagi karyawan serta keluarganya,

peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar ataupun masyarakat secara luas, serta melakukan pembangunan ekonomi secara berkelanjutan.

#### **2.2.1.2 Prinsip-Prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Menurut David (dalam Hadi, 2011:59-61) prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* ada tiga, yaitu:

##### **1. *Sustainability***

*Sustainability* berkaitan dengan bagaimana cara perusahaan untuk memperhitungkan keberlangsungan sumberdaya di masa depan setiap dalam melakukan aktivitas. Selain itu, keberlanjutan dalam hal ini memberikan arahan dalam penggunaan sumberdaya sekarang tetapi tetap memperhatikan kemampuan untuk generasi di masa depan. Sehingga *sustainability* mengacu pada upaya bagaimana *society* memanfaatkan sumberdaya agar tetap generasi di masa depan.

##### **2. *Accountability***

*Accountability* berkaitan dengan upaya perusahaan untuk terbuka dan bertanggung jawab atas segala aktivitas yang dilakukan. Prinsip ini menjadi sangat dibutuhkan saat lingkungan internal terpengaruh dan mempengaruhi aktivitas perusahaan sehingga dapat dijadikan perusahaan sebagai media untuk membangun *image* dan *network* terhadap pemangku kepentingan (*stakeholder*). Hadi (2011:60) menyatakan bahwa tingkat keluasan dan keinformasian laporan perusahaan memiliki konsekuensi sosial maupun ekonomi. Selain itu, tingkat akuntabilitas dan tanggung

jawab perusahaan menentukan legitimasi *stakeholder* eksternal, serta meningkatkan transaksi saham perusahaan.

### 3. *Transparency*

*Transparency* merupakan prinsip paling penting dan utama dalam bagi pihak eksternal dalam menjalankan *corporate social responsibility*. Transparansi berperan untuk mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman, khususnya informasi dan pertanggungjawaban yang berdampak pada lingkungan (Hadi, 2011:61).

#### 2.2.1.3 Ruang Lingkup *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kotler dan Lee (dalam Solihin, 2008) mengidentifikasi ada beberapa ruang lingkup yang berkaitan dengan *social responsibility*, sebagai inisiatif perusahaan dalam menjalankan kegiatan CSR, yaitu:

##### 1. *Cause Promotion*

*Cause Promotion* berarti perusahaan menyediakan dana dalam mendukung aktivitas sosial sebagai bentuk kepedulian dan perhatian perusahaan, semisal dalam bentuk *sponsorship*.

##### 2. *Cause-Related Marketing*

*Cause-Related Marketing* merupakan komitmen perusahaan dalam berkontribusi atau menyumbangkan beberapa persen dari pendapatannya berdasarkan penjualan produk dan jasa. Dalam hal ini, perusahaan dapat bekerja sama dengan organisasi non-profit untuk meningkatkan penjualannya dan menghasilkan dana tambahan untuk kegiatan sosial.

##### 3. *Corporate Social Marketing*

*Corporate Social Marketing* berarti perusahaan mendukung perkembangan kampanye perubahan perilaku masyarakat berkaitan dengan kesehatan, keamanan, dan lingkungan.

4. *Corporate Philanthropy*

*Corporate Philanthropy* berarti perusahaan berkontribusi secara langsung dalam sebuah kegiatan amal atau peristiwa-peristiwa lainnya, yang kebanyakan berupa donasi dan jasa.

5. *Community Volunteering*

*Community Volunteering* berarti perusahaan menyediakan sukarelawan dalam mendukung komunitas-komunitas lokal.

6. *Socially Responsible Business Practices*

*Socially Responsible Business Practices* memiliki arti perusahaan mengadopsi dan mengatur “*disrectionary business practices*” dan investasi yang mendukung faktor-faktor sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga lingkungan.

Berdasarkan penjabaran identifikasi diatas dapat dipahami bahwa tanggung jawab perusahaan berorientasi pada manfaat yang akan didapatkan oleh perusahaan, sehingga penerapan *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu strategi perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan eksistensi serta kepercayaan dari masyarakat dan lingkungan sekitar.

#### 2.2.1.4 Tujuan dan Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tujuan *Corporate Social Responsibility* menurut Hadiwidojo (2008) ada beberapa pilar. Dalam dunia bisnis adalah: (1) sebagai bagian dari strategi integral perusahaan untuk membantu menyelesaikan masalah sosial dan lingkungan yang terjadi di masyarakat. (2) menyebarluaskan program-program inovatif dan penerapan *Corporate Social Responsibility* terbaik. (3) mengidentifikasi isu-isu utama yang berhubungan dengan aspek sosial dan lingkungan yang berkaitan dengan segala perusahaan. (4) membangun kegiatan *public-private partnership* untuk mengurangi kemiskinan dan pelestarian lingkungan.

Berdasarkan penjabaran diatas tujuan perusahaan menjalankan kegiatan *corporate social responsibility* adalah tidak lepas dari memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Hal tersebut dimaksudkan untuk mengakomodasi bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholder*. Adapun maksud tujuan lain perusahaan melakukan kegiatan *corporate social responsibility* berdasarkan penjabaran diatas adalah menambah pendapatan masyarakat, yang bertujuan untuk menciptakan *image* positif di mata masyarakat. Sehingga diharapkan dapat menjadi investasi jangka panjang bagi perusahaan dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan.

Selain tujuan, pelaksanaan *corporate social responsibility* juga memiliki banyak manfaat. Menurut Nugroho (2007) manfaat yang akan didapatkan oleh perusahaan, masyarakat, lingkungan, ataupun negara dari pelaksanaan *corporate social responsibility* dalam suatu perusahaan antara lain:

1. Bagi perusahaan, usahanya akan lebih lestari atau berkesinambungan (*sustainable*) karena pekerjaanya sejahtera dan loyal bekerja untuk perusahaan tersebut, sehingga akan lebih produktif; bahan baku terjamin karena lingkungan terjaga nama baik perusahaan dengan adanya dukungan dari masyarakat sekitar. Sehingga laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan akan terjaga (*sustainable profitability*).
2. Bagi masyarakat, praktik *corporate social responsibility* yang baik akan meningkatkan nilai tambah dengan adanya perusahaan di suatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja, dan meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Masyarakat lokal yang dipekerjakan akan mendapatkan perlindungan akan hak-haknya sebagai pekerja. Manfaat lain praktik *corporate social responsibility* terhadap masyarakat adalah tradisi dan budaya lokal masyarakat tersebut akan lebih terpendang keberadaanya.
3. Bagi lingkungan, praktik *corporate social responsibility* akan mencegah eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi, dan perusahaan aktif terlibat mempengaruhi dan memperhatikan lingkungan sekitar tersebut.
4. Bagi negara, praktik *corporate social responsibility* yang baik akan mencegah apa yang disebut "*corporate misconduct*" atau malpraktik bisnis seperti bentuk suap menyuap aparat negara atau aparat hukum yang memicu tingginya angka korupsi. Negara juga akan mendapatkan pendapatan dari pajak yang wajar (yang tidak digelapkan) oleh perusahaan.

### 2.2.1.5 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengungkapan tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility disclosure* perusahaan di Indonesia merupakan bagian dari pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*). Pentingnya perusahaan untuk menyelenggarakan dan mengungkapkan CSR diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 yang berisi : (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, (2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran, (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Pengungkapan CSR dapat diukur dengan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial menurut GRI (*Global Reporting Initiatives*). GRI telah diterima secara global sebagai mutu standar untuk mengungkapkan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. GRI adalah sebuah jaringan berbasis organisasi yang telah mempelopori perkembangan dunia, paling banyak menggunakan kerangka laporan berkelanjutan dan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan dan penerapan di seluruh dunia (Purnasiwi, 2011). GRI membantu perusahaan untuk memutuskan apa yang akan diungkapkan dan bagaimana

mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial perusahaan. Saat ini GRI telah memasuki generasi ke 4 atau biasa disebut dengan GRI G4. Pedoman GRI G4 terdapat dua standar pengungkapan *sustainability report*, yaitu standar umum dan khusus. Pengungkapan standar umum dibagi menjadi tujuh aspek, yaitu : (1) strategi dan analisis; (2) profil perusahaan; (3) aspek material dan *boundary* teridentifikasi; (4) hubungan dengan *stakeholder*; (5) profil laporan; (6) tata kelola; (7) etika dan integritas. Adapun pengungkapan standar khusus pada pedoman GRI G4 dibagi kedalam tiga kategori yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial (GRIa, 2013)

Tujuan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan (Tamba, 2011) adalah sebagai berikut:

1. untuk meningkatkan dan mempertahankan citra perusahaan, biasanya secara implisit, asumsi bahwa perilaku perusahaan secara fundamental adalah baik.
2. untuk membebaskan akuntabilitas organisasi atas dasar asumsi kontrak sosial di antara organisasi dan masyarakat. Keberadaan kontrak sosial ini menuntut dibebaskannya akuntabilitas sosial.
3. sebagai perpanjangan dari pelaporan keuangan tradisional dan tujuannya adalah untuk memberikan informasi kepada investor.

#### **2.2.1.6 Pelaporan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Laporan tanggung jawab sosial merupakan laporan aktivitas tanggungjawab sosial yang telah dilakukan perusahaan baik berkaitan dengan perhatian masalah dampak sosial maupun lingkungan (Hadi, 2011:206). Laporan

tersebut menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan laporan tahunan (*annual report*) yang dipertanggungjawabkan direksi di depan sidang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Laporan ini berisi laporan program-program sosial dan lingkungan perseroan yang telah dilaksanakan selama satu tahun terakhir.

Program tanggungjawab sosial perusahaan menurut pandangan peraturan pemerintah diformalisasikan dalam Kemitraan dan Bina Lingkungan, yang ditujukan untuk mendukung kegiatan ekonomi dan terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha. Secara operasional, anjuran praktik Kemitraan dan Bina lingkungan tersebut termuat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 1983 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan Kerja, Perum, dan Persero, bahwa BUMN diwajibkan melakukan pembinaan terhadap usaha kecil sehingga menjadi tangguh dan mandiri.

## **2.2.2 Akuntabilitas**

### **2.2.2.1 Pengertian Akuntabilitas**

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut (Mardiasmo, 2004). Sedangkan akuntabilitas (*accountability*) menurut Crowther David (dalam Hadi, 2011) merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggungjawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Akuntabilitas dibutuhkan ketika aktivitas perusahaan mempengaruhi dan

dipengaruhi lingkungan eksternal. Akuntabilitas dapat dijadikan sebagai media bagi perusahaan membangun *image* dan *netwoerk* terhadap para pemangku kepentingan.

Akuntabilitas juga tersirat dalam Al-Qur'an surat Al Baqarah 282, yang mewajibkan pencatatan dari setiap aktivitas transaksi. Pencatatan transaksi ini akan memberikan informasi dan akuntabilitas (kekuatan untuk dipertanggungjawabkan) terhadap kondisi riil yang ada kepada publik sebagai obyek, pihak yang juga punya hak untuk mempertanyakannya (Adlan, 2010:1). Akuntansi syari'ah memandang bahwa akuntabilitas yang dianggap sebagai suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Hal inilah yang menjadikan perbedaan besar dengan tujuan dasar akuntansi konvensional. Akuntansi syari'ah melihat bahwa akuntansi bisa benar-benar berfungsi sebagai alat penghubung antara *stakeholders*, *entitiy* dan publik dengan tetap berpegangan pada nilai-nilai akuntansi dan ibadah syari'ah. Akuntansi syari'ah memandang bahwa keberlangsungan sebuah organisasi tidak hanya ditentukan oleh pemilik perusahaan (*stakeholder*) saja tetapi juga pihak lain yang turut memberikan andil, yaitu pekerja, konsumen, pemasok dan akuntan (Adlan, 2010).

Menurut Syahrudin Rasul (2002) akuntabilitas memiliki 5 dimensi, yaitu:

1. Akuntabilitas hukum dan kejujuran (*accuntability for probity and legality*)

Akuntabilitas hukum terkait dengan dilakukannya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lain yang disyaratkan dalam organisasi, sedangkan akuntabilitas kejujuran terkait dengan penghindaran

penyalahgunaan jabatan, korupsi dan kolusi. Akuntabilitas hukum menjamin ditegakkannya supremasi hukum, sedangkan akuntabilitas kejujuran menjamin adanya praktik organisasi yang sehat.

## 2. Akuntabilitas manajerial

Akuntabilitas manajerial yang dapat juga diartikan sebagai akuntabilitas kinerja (performance accountability) adalah pertanggungjawaban untuk melakukan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien.

## 3. Akuntabilitas program

Akuntabilitas program juga berarti bahwa program-program organisasi hendaknya merupakan program yang bermutu dan mendukung strategi dalam pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi. Lembaga publik harus mempertanggungjawabkan program yang telah dibuat sampai pada pelaksanaan program.

## 4. Akuntabilitas kebijakan

Lembaga-lembaga publik seharusnya dan hendaknya dapat mempertanggungjawabkan kebijakan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan dampak dimasa depan. Dalam membuat kebijakan harus dipertimbangkan apa tujuan kebijakan tersebut, mengapa kebijakan itu dilakukan.

## 5. Akuntabilitas financial

Akuntabilitas ini merupakan pertanggungjawaban lembaga-lembaga publik untuk menggunakan dana publik (public money) secara ekonomis,

efisien dan efektif, tidak ada pemborosan dan kebocoran dana, serta korupsi. Akuntabilitas financial ini sangat penting karena menjadi sorotan utama masyarakat. Akuntabilitas ini mengharuskan lembaga-lembaga publik untuk membuat laporan keuangan untuk menggambarkan kinerja financial organisasi kepada pihak luar.

#### **2.2.2.2 Indikator Kinerja dalam Pelaporan *Global Reporting Initiative* (GRI)**

Kerangka kinerja pelaporan GRI diciptakan untuk melaporkan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial dari organisasi sebuah perusahaan. Kerangka kinerja ini didesain untuk digunakan oleh berbagai organisasi yang berbeda ukuran, sektor, dan lokasinya. Kerangka ini juga memperhatikan pertimbangan praktis yang dihadapi oleh berbagai macam organisasi ekstensif dan tersebar di berbagai lokasi. Indikator kinerja berkelanjutan ini dirancang dan diorganisasikan lebih lanjut menjadi pekerja, hak asasi, masyarakat, dan tanggung jawab produk.

##### **1. Indikator Kinerja Ekonomi**

Dalam pengungkapan indikator kinerja ekonomi memperlihatkan keprihatinan dimensi ekonomis berkelanjutan yang terjadi akibat dampak organisasi terhadap kondisi perekonomian para pemegang kepentingan di tingkat sistem ekonomi lokal, nasional, maupun global. Indikator kinerja ekonomi menunjukkan:

- a. Aliran dana diantara pemegang kepentingan.
- b. Dampak ekonomi utama organisasi terhadap masyarakat.

##### **2. Indikator Kinerja Lingkungan**

Indikator kinerja lingkungan meliputi kinerja yang berhubungan dengan input, seperti: material, energi, air. Dan output, seperti: emisi, air limbah, dan limbah. Indikator kinerja lingkungan juga mencakup kinerja yang berhubungan dengan *biodiversity* (keanekaragaman hayati), kepatuhan lingkungan, dan informasi relevan lainnya seperti pengeluaran lingkungan (*environmental expenditure*) dan dampaknya terhadap produk dan jasa.

### 3. Indikator Kinerja Sosial

Indikator kinerja sosial meliputi kategori yang lebih lanjut seperti pererja, hak asasi masyarakat, dan tanggung jawab produk.

#### a. Praktik Tenaga Kerja dan Pekerja Layak

Indikator ini membantu dalam menentukan komposisi tenaga kerja berdasarkan tipe pekerjaan, kontrak kerja dan lokasi. Serta mengidentifikasi jumlah total rata-rata *turnover* tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.

#### b. Hak Asasi Manusia

Indikator Kinerja hak asasi manusia membantu menentukan bahwa organisasi harus melaporkan sejauh mana hak asasi manusia diperhitungkan dalam investasi dan praktik pemilihan *supplier*/kontraktor. Sebagai tambahan, indikator ini meliputi pelatihan mengenai hak asasi manusia bagi karyawan dan aparat keamanan, sebagaimana juga bagi nondiskriminasi, kebebasan berserikat, tenaga kerja anak, hak adat, serta kerja paksa, dan kerja wajib.

#### c. Masyarakat

Indikator kinerja masyarakat memperhatikan dampak organisasi terhadap masyarakat di mana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dan interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola. Pada khususnya, informasi yang dicari berhubungan dengan risiko yang diasosiasikan dengan suap, korupsi, praktik monopoli dan kolusi.

d. Tanggung Jawab Produk

Indikator kinerja tanggung jawab produk membahas aspek dari organisasi pelapor dan serta jasa diberikan yang mempengaruhi pelanggan, terutama kesehatan dan keselamatan, informasi dan pelabelan, pemasaran, dan privasi.

### 2.3 Kajian dalam Perspektif Islam

*Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perspektif Islam menurut AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yaitu segala kegiatan yang dilakukan institusi finansial Islam untuk memenuhi kepentingan religius, ekonomi, hukum, etika, dan *discretionary responsibilities* sebagai lembaga finansial intermediari baik bagi individu maupun institusi (Rizkiningsing, 2012).

Islam mengharamkan setiap hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam hubungan usaha dan kontrak- kontrak serta perjanjian bisnis. Sifat keseimbangan atau keadilan dalam bisnis adalah ketika korporat mampu menempatkan segala sesuatu pada tempatnya. Dalam beraktifitas di dunia bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak

alam semesta. Jadi, keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis, dalam Al Qur'an Surat Hud ayat 85 telah menegaskan sebagai berikut:

وَيَا قَوْمِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ

مُفْسِدِينَ

*“Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan” (Qs. Hud : 85).*

Praktik tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) dalam islam juga termasuk dalam konsep Zakat, Infak, dan Shadaqah (ZIS). Sebagaimana yang tertuang dalam surat At-Taubah /9 : 60.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي

سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

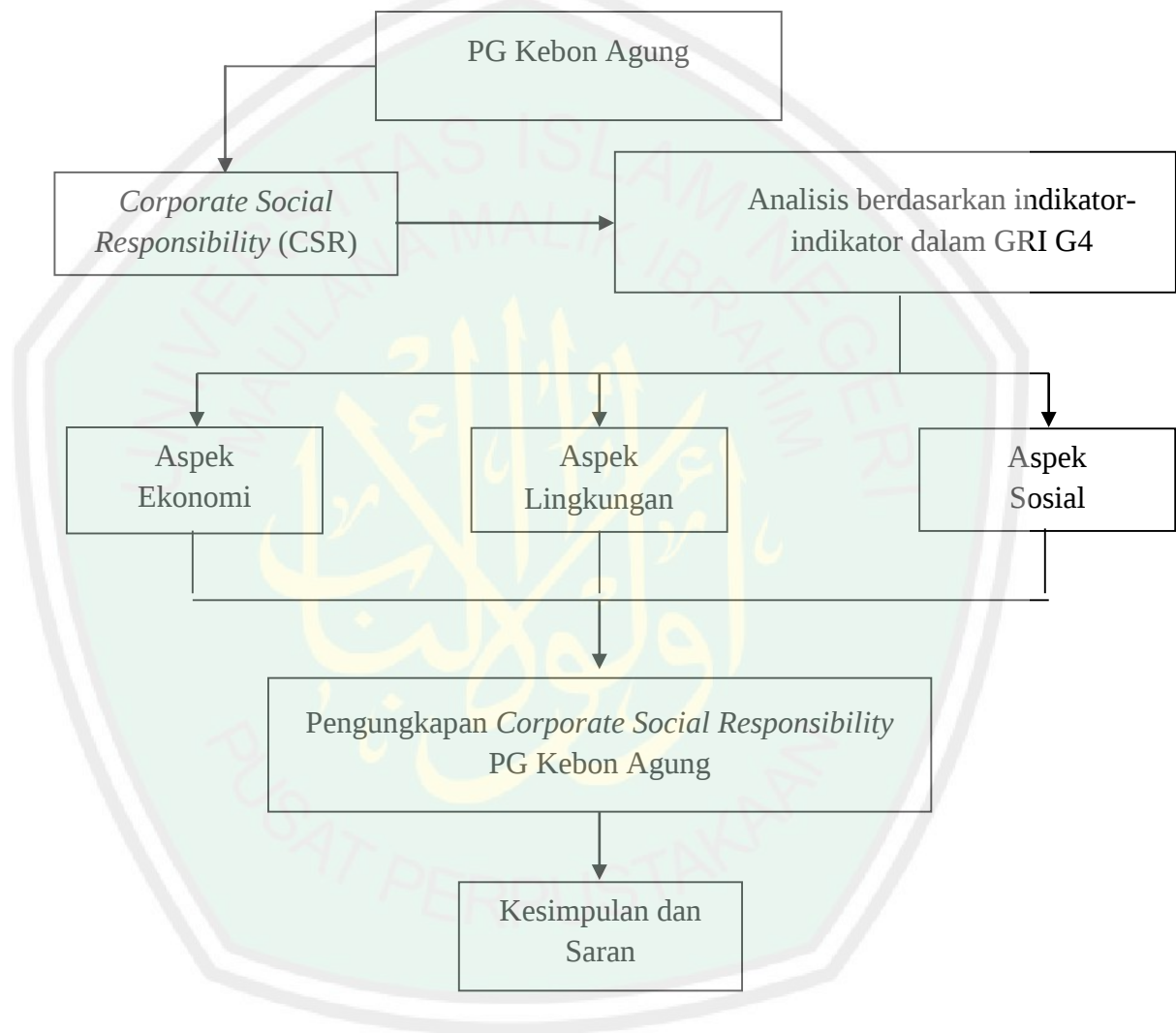
*“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (Qs. At-Taubah/ 9 : 60).*

## 2.4 Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian landasan teori mengenai *Corporate Social Responsibility*, pembahasan terkait bagaimana PG Kebon Agung Malang

mengungkapkan dan melaporkan program CSR-nya di jelaskan dalam skema bentuk gambar. Berikut adalah gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini.

**Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir**



Skema diatas menjelaskan bahwa peneliti menggunakan indikator GRI G4 dalam menganalisis dan mengungkapkan pelaporan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PG Kebon Agung. Analisis berdasarkan indikator-indikator

kinerja GRI G4, terdiri dari: indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan, dan indikator kinerja sosial.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Ide dasar penelitian kualitatif adalah untuk menggali, mengungkap kenyataan sebagai kebenaran apa adanya, dan suatu temuan informasi dipergunakan sebagai dasar kebijakan (Leksono, 2013:195). Definisi penelitian kualitatif yang dikemukakan Bodgan dan Taylor (dalam Leksono, 2013:59) menyatakan bahwa untuk mendapatkan pemahaman tentang penelitian dalam *perspective* yang lebih luas, metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan terhadap perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi *object* penyelidikan (Leksono, 2013:181).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di salah satu perusahaan industri yang memproduksi gula di Kabupaten Malang yaitu PG Kebon Agung yang beralamat lengkap di Jl Pakisaji, Kebonagung, Pakisaji, Malang, Jawa Timur 65162. Pertimbangan pemilihan lokasi objek penelitian ini dikarenakan PG Kebon Agung

Malang dipandang mampu memberikan data-data dan informasi terkait penelitian tentang pelaporan program *Corporate Social Responsibility*.

### 3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah divisi atau bagian pengelola CSR di PG Kebon Agung. Adapun dalam proses wawancara informan dalam subyek penelitian ini adalah Bapak Bambang Cipto Roso, SE yang memiliki jabatan sebagai personalia.

### 3.4 Data dan Jenis Data

Data adalah fakta *sensuous* yang bermuatkan nilai-nilai tertentu, data dapat berupa wujud transkripsi, gambar, foto, suara-suara, suasana lingkungan, kegiatan apa pun seseorang; yang biasanya ditangkap melalui pencatatan, observasi pengamatan melalui *recording* maupun dokumentasi (Leksono, 2013:200). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

#### 3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung baik melalui wawancara ataupun pengamatan di lapangan dari objek yang akan diteliti (Suyanto, 2008:55). Dalam penelitian ini data primer dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan secara langsung yang diperoleh dari Bapak Bambang Cipto Roso, SE yang memiliki jabatan sebagai Kasubsi

Personalia dan Bapak Suharno yang memiliki jabatan sebagai Kasubsi Umum.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat dari instansi terkait maupun oleh pihak lain (Indriantoro, 1999:147). Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari jurnal, surat kabar, media online, dan dokumen-dokumen terkait kegiatan CSR PG Kebon Agung dalam laporan tahunan.

#### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu; observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln (dalam Leksono, 2013:359-363) yaitu cara untuk menguji sesuatu data atau informasi sehingga dapat dipercaya kenyataannya. Dengan pengamatan itu, peneliti dapat mencatat peristiwa yang dipelajari pada keadaan terkait dengan pengetahuan menurut proporsi masalahnya dan pengetahuan yang diperoleh dari data dan informasinya. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung atas program-program CSR meliputi fasilitas-fasilitas dan produk-produk yang telah dilakukan oleh PG Kebon Agung.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah dialog untuk memperoleh informasi dari narasumber yang dilakukan oleh pewawancara (Arikunto, 2012:145). Wawancara juga dimaksudkan untuk mendapatkan informasi, konfirmasi, verifikasi atas masukan-masukan materi yang telah diperoleh sebelumnya menjadi lebih meluas, lebih mendalam dan lebih akurat (Leksono, 2013:364). Dalam penelitian ini dilakukan wawancara semi struktur (*Semistructure Interview*) yaitu tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan masalah lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2010:320).

## 3. Dokumen Lain

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010:329). Dalam penelitian ini dokumen diperoleh dari secara langsung dari pihak terkait ataupun melalui website resmi PG Kebon Agung, seperti laporan tahunan (*annual report*) dan berkas-berkas pencatatan hasil kegiatan CSR.

### 3.6 Analisis Data

Bogdan (dalam Sugiyono, 2010:334) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang

diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis (Sugiyono, 2010:335)

Pada pendekatan deskriptif sebagai bagian dari jenis penelitian kualitatif, dalam analisis data lebih banyak mendasarkan prosesnya bersamaan dengan penggalan atau pengumpulan data yang mana dilaksanakan dalam lapangan. Guna mengungkap atau mendeskriptifkan akuntabilitas pelaporan program *corporate social responsibility* (CSR) pada PG Kebon Agung berikut proses-proses yang akan ditempuh berdasarkan Leksono (2013):

1. Data wawancara dan observasi dilapangan diolah menjadi informasi atau analisis-deskripsi melalui pengkodean (*emic perspective*).
2. Penelaahan dan pengkajian informasi dalam lapangan (wawancara dan observasi) melalui perbandingan maupun pencocokan dengan informasi lain seperti rekaman, dokumen-dokumen dan *co-informant* sebagai manifestasi modus penelitian induktif.
3. Pereduksian data melalui pengabaian data dan informasi yang tidak relevan dengan *focus* penelitian dalam bentuk tabel.
4. Penyusunan narasi hasil pengolahan informasi dalam bentuk deskripsi dan bagan.

Keabsahan data atau realibilitas pada proses analisa data dibuktikan melalui metode triangulasi yang mana memeriksakan kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya (Usman, 2005:88). Dalam penelitian kali ini triangulasi yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Teori

Triangulasi teori menurut Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2005:331) yaitu melalui anggapan bahwa fakta-fakta tidak dapat diperiksa kebenaran kepercayaannya dengan salah satu teori.

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menurut Moleong (2005:330) yaitu membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, mengecek data yang diperoleh dari seorang informan, kemudian data tersebut dicek dengan bertanya pada informasi lain secara terus-menerus sampai terjadi kejenuhan data yaitu sampai tidak ditemukan data yang baru lagi.

## 3. Triangulasi Metode

Triangulasi dengan metode menurut Patton (dalam Moleong, 2005:331) :

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data informasi yang diperoleh melalui metode wawancara kemudian data tersebut dicek melalui observasi (pengamatan atau dokumentasi, dan begitu juga sebaliknya.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, peneliti mengecek data atau informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan seorang informan yang bersangkutan pada waktu yang berbeda.

Berdasarkan penyajian data pelaporan program *corporate social responsibility* (CSR) pada PG Kebon Agung dibuktikan melalui indikator pedoman GRI G4. Hal ini dapat dibuktikan dengan sesuianya pelaporan

perusahaan dengan indikator-indikator yang ada pada pengungkapan standar pedoman GRI G4. Kerangka kinerja pelaporan GRI diciptakan untuk melaporkan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial dari organisasi sebuah perusahaan.



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Paparan Data

##### 4.1.1 Sejarah PG Kebon Agung

PG Kebon Agung merupakan salah satu pabrik gula terbesar di Kota Malang. Berdiri sejak pemerintahan Hindia Belanda tahun 1905 oleh seorang pengusaha Tionghoa, Tun Tan Tjwan Bie. Bentuk Usahanya adalah Namloze Venootschap Suiker Fabriek Kebon Agung. Dan yang bertindak sebagai direksi adalah NV. Handel dan Lanbouw Maatschappii Tideman Van Kerchem. Pada tahun 1917 pengelolaan PG Kebon Agung mengalami peralihan dan diserahkan kepada Biro Management Naamloze Venootschap (NV) Handel Landbouw Maatscappij Tiedeman dan Van Kerchem. Pada tahun 1918 dibentuk Naamloze Venno-otschap (NV) Suiker Fabriek Kebon Agung.

Tahun 1932 (NV) Suiker Fabriek Kebon Agung mengalami kelesuhan usaha yang menyebabkan seluruh saham tergadaikan kepada De Javasche Bank Malang. Dan pada tahun 1933 sepenuhnya menjadi milik De Javasche Bank (Bank Indonesia). Setelah Indonesia merdeka, pada tahun 1946 PG Kebon Agung harus dikelola oleh Pemerintah Republik Indonesia yaitu Badan Penyelenggara Perusahaan Gula Negara (BPPGN). Pada 8 Maret 1950 PG Kebon Agung diserahkan kembali dan dikelola oleh Tiedeman Van Kerchem. Tahun 1958 PG Kebon Agung dinasionalisasi menjadi milik negara dan pengelolaannya berada di bawah BPU-PPN Gula.

Pergeseran kembali terjadi pada tahun 1968, PG Kebon Agung dikembalikan lagi ke pemilik lama yaitu Bank Indonesia menunjuk Yayasan Dana Pensiun dan Tunjangan Hari Tua Bank Indonesia sebagai pemegang saham dan pemilik PT PG Kebon Agung dan menunjuk PT Biro Management Tri Guna Bina menjadi Direksi Pengelola PT PG Kebon Agung. Pada tahun 1993 sampai dengan sekarang PT PG Kebon Agung berubah nama menjadi PT Kebon Agung dengan pemegang saham terdiri dari YKK-BI dengan kepemilikan saham sebesar 99,6 % dan Koperasi Karyawan PT Kebon Agung Rosan Agung 0,4 %.

Sejak berdiri hingga sekarang lokasi dan wilayah kerja PG Kebon Agung terletak di daerah Kabupaten Malang 5 km sebelah selatan Kota Malang. Tepatnya di Desa Kebonagung, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Wilayah kerja meliputi 18 Kecamatan di Kabupaten Malang, 1 Kecamatan di Kota Malang, dan 1 Kecamatan di Kabupaten Blitar. Pada awal berdiri kapasitas giling PG Kebon Agung hanya 500 ton tebu per hari (TTH) hingga pada 1937 kapasitas giling dinaikkan menjadi 1.800 tth. Dengan seiring berkembangnya perusahaan, tahun 1976 sampai dengan 1978 diadakan Rehabilitasi, Perluasan, Modernisasi (RPM) sehingga kapasitas giling menjadi 2.500 tth. Pada tahun 1998 sampai dengan 2001 dilakukan program penyehatan sehingga kapasitas giling menjadi 4.700 tth. Pada tahun 2001 hingga 2004 dilakukan perbaikan dan penggantian mesin untuk meningkatkan kemandirian kinerja dan efisiensi pabrik dengan sasaran kapasitas giling 5.000 tth. Dan sejak tahun 2005 hingga sekarang PG Kebon Agung melakukan program pengembangan PT Kebon Agung dengan sasaran kapasitas giling 10.000 tth.

Tabel 4.1

**Peralihan Kepemilikan PG Kebon Agung**

| <b>Periode</b>  | <b>Pemilik PG Kebon Agung</b>                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1905 – 1917     | PG Kebon Agung dimiliki oleh Tan Tjwan Bie, bentuk usahanya adalah <i>Namloze Venootschap Suiker Fabriek Kebon Agung</i> dan bertindak sebagai direksi adalah <i>NV. Handel &amp; Lanbouw Maatschappij Tideman Van Kerchem</i> (TVK)                                  |
| 1917 – 1940     | PG Kebon Agung dimiliki oleh <i>Javasche Bank</i> (Bank Indonesia) dan dikelola oleh Firma <i>Tindeman Van Kerchen</i> (TVK)                                                                                                                                          |
| 1940 – 1945     | PG Kebon Agung dimiliki oleh Bank Indonesia dan dikelola oleh Pemerintah Jepang                                                                                                                                                                                       |
| 1945 – 1949     | PG Kebon Agung dimiliki oleh Bank Indonesia dan dikelola oleh Pemerintah Republik Indonesia                                                                                                                                                                           |
| 1949 – 1957     | PG Kebon Agung dimiliki oleh Bank Indonesia dan pengelolanya diserahkan kembali kepada <i>Tindeman Van Kerchen</i> (TVK)                                                                                                                                              |
| 1957 - 1968     | PG Kebon Agung dinasionalisasi menjadi milik negara dan pengelolaannya berada di bawah Badan Pimpinan Umum Perusahaan Perkebunan Negara (BPU-PPN) Gula.                                                                                                               |
| 1968 – 1993     | PG Kebon Agung dimiliki oleh Bank Indonesia, sebagai pemegang saham tunggal ditunjuk Yayasan Dana Pensiun dan Tunjangan Hari Tua Bank Indonesia, pengelolaannya ditunjuk Badan Hukum PT Kebon Agung, sedangkan yang bertindak sebagai direksi adalah PT Tri Gunabina. |
| 1993 - sekarang | Saham dialihkan kepada Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia (YKK-BI) dan pengelola serta Direksinya adalah Badan Hukum PT Kebon Agung                                                                                                                        |

Sumber: Profil PG Kebon Agung 2011

**4.1.2 Visi dan Misi PG Kebon Agung**

PG Kebon Agung merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang industri gula dan perdagangan umum, secara langsung maupun tidak langsung turut aktif dalam pembangunan Nasional dengan berperan serta dalam produksi gula, memberikan pendapatan kepada Negara, dan menciptakan lapangan kerja. Dalam mencapai tujuan perusahaan PG Kebon Agung memiliki Visi dan Misi yaitu sebagai berikut:

## 1. Visi

Mewujudkan perusahaan gula yang efisien, berdaya saing tinggi dan terdipercaya serta berwawasan lingkungan dengan senantiasa mampu memberikan keuntungan secara optimal.

## 2. Misi

Melakukan kegiatan usaha dalam industri gula untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) melalui pengelolaan secara profesional dan selalu memperhatikan kepentingan *stakeholders* termasuk petani sebagai mitra kerja atas dasar hubungan yang saling menguntungkan.

### 4.1.3 Ruang Lingkup Kegiatan PG Kebon Agung

Dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan ada beberapa kondisi yang dipaparkan oleh PG Kebon Agung antara lain:

#### 1. Kondisi Petani Tebu

- a. Jumlah petani tebu  $\pm 6.000$  petani (90 % petani – pemasok tebu),
- b. Jumlah kelompok  $\pm 234$  kelompok
- c. Luas pengolahan lahan 0,5 hektare sampai dengan 40 hektare setiap petani,
- d. Jumlah koperasi mencapai 23 unit.

#### 2. Kondisi Tanaman Tebu

- a. Luas tanaman tebu  $\pm 23.350$  hektare ( $\pm 20.350$  hektare tegal dan  $\pm 3.000$  hektare sawah).

- b. Tanaman tebu rakyat yang terdiri dari wilayah Kab. Malang dan pengembangannya 22.750 hektare (97%), dan wilayah Kota Malang 645 hektare (2,7%).
- c. Dan tanaman tebu sendiri 105 hektare (0,3%).

### 3. Kondisi Teknis

- a. Kapasitas giling terpasang 15. 000 TCD (*Ton Cane per Day*)\
- b. Lama hari giling 200 sampai 215 hari
- c. Jumlah gilingan 5 unit
- d. Total kapasitas ketel uap 200 ton/jam (3 unit)
- e. Kapasitas pembangkit listrik 6 Mega Watt
- f. Sistem pemrosesan gula melalui *Sulfitasi*
- g. Kapasitas gudang gula 300.000 kuintal

Salah satu upaya PG Kebon Agung untuk selalu dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang berkembang agar tetap eksis di industri pergulaan nasional yaitu melalui program pengembangan PG Kebon Agung (PPKA). Penggantian serta penambahan mesin dan peralatan untuk meningkatkan kemampuan pabrik.

Melalui investasi peralatan yang secara simultan dilakukan pada tahun 1996 kapasitas giling mencapai 3.700 TCD (*Ton Cane per Day*), tahun 2000 meningkat menjadi 4.000 TCD. Melalui kajian dan evaluasi yang lebih komprehensif program pengembangan pabrik yang semula direncanakan lima tahun dipercepat menjadi tiga tahun melalui PPKA tahap I yang dimulai pada tahun 2005 kapasitas pabrik ditingkatkan dari 6.000 TCD menjadi 10.000 TCD. Dengan kenaikan kapasitas ini PG Kebon Agung mampu menggiling 15,5 juta

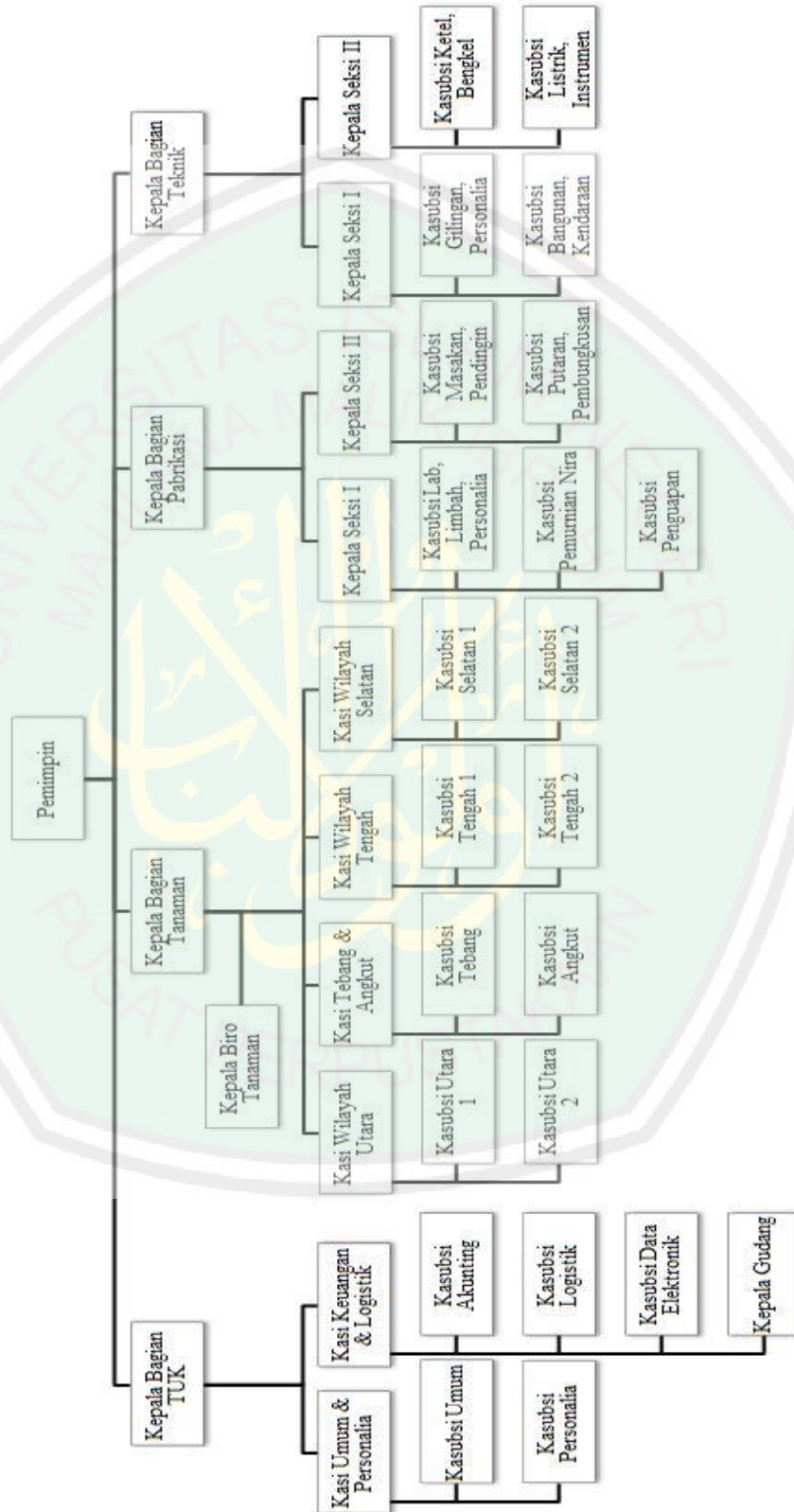
kuintal tebu dari semula 9,9 juta kuintal tebu. Program peningkatan kapasitas ini akan berlanjut dengan PPKA tahap II tahun 2007-2011, hingga akhirnya pada PPKA tahap II kapasitas giling mencapai 10.000 TCD.

Selain peningkatan kapasitas PPKA tahap II ini juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dengan cara peremajaan mesin dan penyeimbangan peralatan mulai dari awal hingga akhir proses.

#### **4.1.4 Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi PG Kebon Agung adalah struktur organisasi lini. Dimana masing-masing divisi bagian teratas memiliki wewenang untuk memberikan atau mendelegasikan tugas kepada bawahan, dan bawahan bertanggungjawab atas perintah maupun tugas yang diberikan atasannya. Untuk lebih jelas mengenai struktur organisasi PG Kebon Agung, dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PG Kebon Agung**



Berdasarkan struktur organisasi yang ada pada PT. PG. Kebon Agung Malang diatas, berikut adalah tugas dan wewenang dari masing-masing bagian / divisi:

#### 1. Pimpinan

Wewenang, tugas, dan tanggungjawab pimpinan PG Kebon Agung adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tata kerja dan kerja prosedur yang disetujui oleh Direksi.
- b. Membuat dan melaksanakan rencana kerja kegiatan yang terperinci dengan bekerja dari bagian dalam pabrik.
- c. Memelihara dan mempertahankan mutu dari pelaksana tiap-tiap pekerjaan.
- d. Mengawasi dan mengordinir masing-masing bagian.
- e. Mengadakan hubungan baik dengan masyarakat di sekitar perusahaan.
- f. Mengatur pembiayaan perusahaan.
- g. Melaporkan kepada direksi tentang permasalahan yang mengganggu kegiatan pabrik secara keseluruhan.

Dalam menjalankan tugasnya, Pimpinan dibantu oleh 4 manajer bagian yang terdiri atas: 1) Bagian Tata Usaha dan Keuangan (TUK), 2) Bagian Teknik, 3) Bagian Tanaman, 4) Bagian Pabrikasi.

#### 2. Manajer Bagian Tata Usaha dan Keuangan

Wewenang, tugas, dan tanggungjawab manajer tata usaha dan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Dibawah bimbingan dan kekuasaan dengan persetujuan pimpinan dapat melaksanakan perencanaan, pengadaan, dan pembinaan sisa modal, bahan,

dan barang serta melaporkan dan melaksanakan administrasi secara cepat dan tepat.

- b. Merencanakan dan mengordinir anggaran belanja baik untuk tata usaha dan keuangan secara keseluruhan.
- c. Membuat laporan yang akurat mengenai penggunaan persediaan modal kerja, gula, bahan penolong dan alat-alat inventaris yang ada dibagian tata usaha dan keuangan dan seluruh bagian.
- d. Mengawasi verifikasi bon-bon dari seluruh bagian.
- e. Memeriksa kebutuhan modal kerja dan rencana bulanan.
- f. Merencanakan rotsi dan mutasi untuk bawahan dalam rangka menghindari kejenuhan kerja.
- g. Menerima, memeriksa, dan menandatangani surat-surat yang masuk.

Dalam menjalankan tugasnya, manajer tata usaha dan keuangan dibantu oleh seksi-seksi yang terdiri dari seksi PDE, Seksi Akuntansi, Seksi Logistik, Seksi Personalia, Seksi Keuangan.

### 3. Manajer Bagian Tanam

Wewenang, tugas, dan tanggungjawab manajer bagian tanam adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan perencanaan dan pengadaan tebu dengan jalan menanam tebu sendiri dan kontrak tebu rakyat.
- b. Mengadakan pengaturan dan penelitian didalam meningkatkan hubungan, serta untuk mendapatkan tebu yang berkualitas standar dengan alat-alat dan tenaga kerja maksimum.

Dalam menjalankan tugasnya, manajer bagian tanam dibantu oleh seksi bina tanaman wilayah, seksi tebang dan angkut tebu, biro tanam.

#### 4. Manajer Bagian Teknik

Wewenang, tugas, dan tanggungjawab manajer bagian teknik adalah sebagai berikut:

- a. Mengawasi dan merencanakan kegiatan *engineering department, technic, operational maintance, repair, and service*.
- b. Mengordinir dan mengawasi bagian mesin.
- c. Mengordinir bagian *engineering* sehingga dapat mempercepat kontinuitas giling sesuai dengan kapasitas giling dan jadwal yang direncanakan.
- d. Membuat laporan periodik yang diperlukan 15 hari sekali dan 1 bulan sekali.
- e. Mempersiapkan rencana-rencana peningkatan jangka pendek dan jangka panjang dengan metode-metode baru yang ada.
- f. Mengadakan promosi dan mutasi bawahan kepada pimpinan.
- g. Bersama-sama dengan kepala seksi mengadakan perencanaan kerja *off season (maintance and repair)* serta merencanakan peningkatannya.
- h. Menyusun pengusulan anggaran belanja.
- i. Membuat rencana kerja, pengusulan kerja luar biasa dalam perubahan besar, penggantian mesin-mesin dan memimpin pelaksanaannya setelah disetujui.

#### 5. Manajer Pabrikasi

Wewenang, tugas, dan tanggungjawab manajer adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin, mengawasi, dan mengatur semua pekerja pabrikasi secara keseluruhan.
- b. Mengordinir dan mengawasi karyawan bagian laboratorium, karyawan bagian timbangan, agar kelancaran pembuatan gula tercapai sesuai dengan rencana.
- c. Mengadakan pengawasan terhadap proses pembuatan gula, analisis dan kalkulasi, sehingga kristal yang didapat mendekati kristal yang dihitung dengan nira.
- d. Mengadakan perhitungan 15 harian dan pertanggungjawaban atas hasilnya.
- e. Menyusun laporan produksi secara terperinci.
- f. Menyusun rencana kerja dan rencana perbaikan, peningkatan untuk giling berikutnya.
- g. Pemeliharaan alat-alat laboratorium.

Dalam menjalankan tugasnya, manajer pabrikasi dibantu oleh kepala seksi timbangan, kepala seksi *chemiker* umum, kepala seksi *maintance*.

#### 4.1.5 Lokasi PG Kebon Agung

PG Kebon Agung terletak di daerah malang  $\pm 5$  km sebelah selatan kota malang, tepatnya di Desa Kebonagung, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang berada pada ketinggian  $\pm 440$  mdpl. Wilayah kerja meliputi 18 Kecamatan di Kabupaten Malang, 1 Kecamatan di Kota Malang, dan 1 Kecamatan di Kabupaten Blitar, dengan radius  $\pm 4 - 60$  km. PG Kebon Agung berdiri di atas lahan hak guna usaha seluas  $\pm 11,5$  Ha, dan hak guna bangunan seluas 46,423 Ha termasuk

hak pakai 9,600 Ha dengan kepemilikan swasta dan tahun pembuatan 1905. PG Kebon Agung memiliki prasarana pendukung di sekitar perusahaan dengan fasilitas sosial seperti poliklinik, Masjid, dan lapangan olahraga.

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan PG Kebon Agung dalam pemilihan lokasi sebagai industri gula adalah sebagai berikut:

#### 1. Faktor Tanah

Tanah merupakan faktor penting agar tebu (*saccharum officinarum*) yang merupakan bahan baku dalam proses pembuatan gula dapat tumbuh dengan baik. Tanaman tebu merupakan tanaman yang membutuhkan jenis tanah yang subur dan juga harus mempunyai rendemen (kadar gula) yang memenuhi syarat. Menurut penelitian, tanah yang baik untuk tebu ditetapkan sebagai berikut:

- a. Tanah lempung kapur
- b. Tanah lempung berpasir atau pasir berlempung

Adapun tanah pada Pabrik Gula Kebon Agung sangat baik dan subur serta mempunyai syarat ditanami tebu karena terletak 2,5 km dari aliran sungai berantas.

#### 2. Faktor Pengairan dan Irigasi

Jaringan irigasi di sekitar PG Kebon Agung sudah diatur dengan jenis pengairan yang bersifat teknis, sehingga untuk daerah yang subur tanahnya dan memenuhi syarat bagi tanaman tebu agar tidak mengalami kesulitan air. Sedangkan bagi tanah yang bersyarat, pengairannya bersifat tadah hujan.

Untuk tanaman tebu tada hujan, kebutuhan air bukan merupakan masalah, karena daerah malang merupakan daerah yang menerima curah hujan.

### 3. Faktor Tenaga Kerja

Masalah tenaga kerja baik kerja pimpinan maupun pelaksana tidak mengalami kesulitan. Pengadaan tenaga kerja pimpinan (staff) diatur oleh kebijakan perusahaan yakni direktur utama (Direksi PG Kebon Agung). Sedangkan untuk tenaga kerja pelaksana (pekerja musiman dan karyawan kampanye) dapat diperoleh dengan mudah di sekitar pabrik.

### 4. Faktor Pengangkutan dan Transportasi

Sarana dan jalur pengangkutan merupakan faktor yang penting dalam kegiatan operasional PG Kebon Agung. Terdapat 2 sarana jalur pengangkutan PG Kebon Agung yaitu sebagai berikut:

- a. Sarana dan jalur pengangkutan bahan baku perkebunan tebu ke pabrik.
- b. Sarana dan jalur pengangkutan dari pabrik ke pasaran hasil produksi. Untuk memenuhi hal tersebut, PG Kebon Agung dibangun atas lahan yang terletak di jalan raya terusan Malang-Blitar, serta menggunakan sarana kereta api. Sedangkan untuk pengangkutan bahan baku telah dibangun:
  - 1) Jalur rel lokomotif dan lori, digunakan untuk mengangkut tebu dari kebun-kebun di sekitar pabrik yang terjangkau oleh jaringan lori yang ada.
  - 2) Truk dan traktor, digunakan untuk mengangkut tebu maupun hasil produksi ke atau dari tempat yang cukup jauh.

- 3) Sarana pedati, digunakan untuk mengangkut dari kebun yang sulit ditempuh oleh traktor dan truk.

## 5. Faktor Lingkungan

PG Kebon Agung terletak tidak jauh dari Kota Malang. Jarak tersebut berpengaruh terhadap cara berfikir tenaga kerja atas perkembangan dan kemajuan perusahaan.

### 4.1.6 *Corporate Social Responsibility* PG Kebon Agung

PG Kebon Agung adalah salah satu perusahaan di bidang industri gula yang turut berkomitmen dalam tanggungjawab sosial perusahaan. Pelaksanaan kegiatan CSR tersebut merupakan sebagai kepedulian pihak PG Kebon Agung terhadap lingkungan masyarakat sekitar perusahaan dan juga pihak-pihak terkait yang turut berkerjasama dengan PG Kebon Agung. Program-program CSR yang dilakukan oleh PG Kebon Agung meliputi bidang pendidikan, keagamaan, olahraga, instansi pemerintah, dan kemasyarakatan. Adapun rincian dari program-program CSR PG Kebon Agung tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Program CSR di Bidang Pendidikan

PG Kebon Agung turut berkomitmen dalam memajukan kualitas hidup masyarakat dan anak bangsa di wilayah sekitar operasi perusahaan. Bidang pendidikan merupakan salah satu program CSR yang dijalankan oleh PG Kebon Agung. Terkait hal itu melalui Pemerintah Kab. Malang, PG Kebon Agung merelokasi SD Negeri Kebonagung 1 ke tempat yang lebih representatif dikarenakan letak sekolah yang sangat berdekatan dengan pabrik dan mengganggu proses belajar mengajar. Atas kesepakatan pemindahan SD

tersebut direlokasi ke Desa Kebonagung tepatnya sekitar  $\pm$  1 km ke utara dari PG Kebon Agung. Seluruh biaya baik itu penyediaan tanah maupun pembangunan fisiknya sebesar Rp 850.000.000 sepenuhnya ditanggung oleh PG Kebon Agung dan selesai pembangunannya untuk kemudian diserahkan kepada pemerintah daerah dalam hal ini Diknas Kab. Malang sekaligus diresmikan penggunaannya oleh Bupati Malang. Selain merelokasi SD Negeri Kebonagung 1, PG Kebon Agung juga memberikan bantuan wisata edukasi pada PAUD Bougenville sebesar Rp. 600.000, memberikan bantuan dana sebesar Rp. 750.000 untuk perbaikan PAUD RW 05 Desa Kebonagung dan bantuan pembangunan TPQ untuk desa Sumbersuko sebesar Rp. 1.000.000. Disamping itu PG Kebon Agung juga turut memberikan bantuan untuk kegiatan-kegiatan terkait pendidikan seperti bantuan untuk kegiatan lomba banjari SMP Sunan Gunung Jati sebesar Rp. 300.000, bantuan untuk kegiatan LIMUN Universitas Brawijaya sebesar Rp. 2.000.000, bantuan kegiatan lomba majalah dinding untuk Universitas Merdeka Malang sebesar Rp. 350.000, dan bantuan penyelenggaraan seminar ESQ untuk Perwaka sebesar Rp. 32.500.000.

## 2. Program CSR di Bidang Keagamaan

Dalam mendukung program pengembangan mental dan spiritual bagi masyarakat, PG Kebon Agung juga menyalurkan dana CSR nya di bidang keagamaan. Dalam pelaksanaannya PG Kebon Agung menyalurkan dana secara tunai sebesar Rp. 300.000.000 untuk bantuan renovasi Masjid Sabilillah I Malang, bantuan renovasi pagar Mushola Al-Iksan Kebonagung sebesar Rp.

500.000, bantuan renovasi Masjid Desa Pandanlandung sebesar Rp. 500.000. Disamping aktif menyalurkan dana dalam bantuan berupa renovasi tempat-tempat ibadah, PG Kebon juga turut aktif dalam kegiatan sosial keagamaan seperti penyaluran dana untuk pembagian hewan Qur'ban sebesar Rp. 25.000.000 di PG Kebon Agung dan sebesar Rp. 21.000.000 untuk desa kebon agung dan juga akomodasi takjil untuk berbuka puasa sebesar Rp. 14.500.000. Selain itu PG Kebon Agung juga turut aktif dalam kegiatan-kegiatan kerohanian seperti menyalurkan dana untuk peringatan tahun baru Hijriah dan santunan anak yatim sebesar Rp. 3.000.000, peringatan hari besar Islam untuk RW 05 Desa Kebon Agung sebesar Rp. 1.500.000 dan sebesar Rp. 500.000 untuk RW 02 Desa Kebon Agung.

### 3. Program CSR di Bidang Olahraga

Salah satu bentuk pelaksanaan CSR oleh PG Kebon Agung terhadap masyarakat yaitu melalui program bidang olahraga. Sebagai perusahaan yang semata-mata tidak saja mengejar profit tapi memiliki kepedulian dan tanggungjawab terhadap lingkungan termasuk kegiatan olahraga untuk meningkatkan prestasi masyarakat lingkungan operasional perusahaan. Dalam pelaksanaannya PG Kebon Agung memberikan bantuan secara tunai berupa pembelian paving untuk pembangunan lapangan volly di Desa Magersari sebesar Rp. 15.400.000, bantuan pengadaan meja tenis meja sebesar Rp. 1.000.000 dan bantuan perlengkapan bola volly sebesar Rp. 750.000 untuk Desa Sonotengah. Selain itu PG Kebon Agung turut memberikan bantuan untuk penyelenggaraan turnamen futsal yang diadakan oleh Polres Malang

sebesar Rp. 10.000.000 dan bantuan kegiatan Universitas Ma Chung sebesar Rp. 350.000

#### 4. Program CSR di Bidang Instansi Pemerintahan

PG Kebon Agung juga turut menjalankan program CSR nya ke Instansi Pemerintahan. Salah satu contoh nya adalah penyaluran dana bantuan untuk perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Bayangkara pada Polres Malang sebesar Rp. 10.000.000. Selain itu PG Kebon Agung juga memberikan bantuan kegiatan sosialisasi anti narkoba kepada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Malang sebesar Rp. 600.000.

#### 5. Program CSR di Bidang Kemasyarakatan

Komitmen PG Kebon Agung menjadi mitra yang baik terhadap masyarakat lingkungan sekitar perusahaan tidak lepas dari program-program CSR yang dikeluarkan. Kegiatan-kegiatan CSR di bidang kemasyarakatan yang dilakukan PG Kebon Agung antara lain:

- a. Penyaluran dana dalam bentuk tunai dan sembako sebesar Rp. 200.000.000 kepada lingkungan masyarakat Desa Kebon Agung
- b. Bantuan pengembangan hutan bambu sebesar Rp. 40.000.000 di Kecamatan Wagir
- c. Bantuan saluran air dan perbaikan jalan makam sebesar Rp. 10.000.000 di RW 03 Desa Kebon Agung
- d. Penyaluran dana dalam bentuk tunai dan sembako kepada korban bencana Gunung Kelud sebesar Rp. 300.000.000

- e. Bantuan pendidikan untuk 5 putra putri kecelakaan kerja sebesar Rp. 150.000.000

Adapun berdasarkan keterangan dari hasil wawancara bersama Bpk. Bambang Cipto Roso, pada tanggal 21 Agustus 2017, beliau menyatakan bahwa:

“Penerapan program CSR pada PG Kebon Agung saat ini hanya masih mencakup wilayah seputar Kota Malang, khususnya kawasan disekitar perusahaan beroperasi. Dan pada prinsipnya penerapan CSR tersebut telah sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku”.

**Tabel 4.2**  
**Laporan Program CSR PG Kebon Agung Malang**

| CSR                   |                              | Bentuk Kegiatan             | Nilai       | Lokasi              |
|-----------------------|------------------------------|-----------------------------|-------------|---------------------|
| Program               | Kegiatan                     |                             | Rp          |                     |
| Pendidikan            | Penyaluran dana secara tunai | Bantuan seminar ESQ         | 32.500.000  | Perwaka             |
| Keagamaan             | Penyaluran dana secara tunai | Pembayaran hewan qurban     | 25.000.000  | PG.KBA Kota         |
|                       | Penyaluran dana secara tunai | Renovasi Masjid Sabiulillah | 13.000.000  | Malang Kba          |
|                       | Penyaluran dana secara tunai | Pembayaran Hewan Qurban     | 300.000.000 | Malang              |
|                       | Penyaluran dana secara tunai | Renov Mushola Baitur R      | 24.500.000  | Kba                 |
|                       | Penyaluran dana secara tunai | Pembayaran Hewan Qurban     | 21.000.000  | Sbr.Pang wagir, KBA |
| Pemerintahan Instansi | Penyaluran dana secara tunai | PG.KBA HUT RI Disbun        | 16.400.000  | Malang              |
|                       | Penyaluran dana secara tunai | Pembuatan Lapak             | 304.941.000 | Kebonagung          |
|                       | Penyaluran dana              | Pembuatan                   | 221.879.111 | Kebonagung          |

|                       |                                          |                                           |             |                 |
|-----------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------|-----------------|
|                       | secara tunai                             | Lapak                                     |             |                 |
|                       | Penyaluran dana secara tunai             | Pembayaran akhir masa kerja HL            | 12.753.000  | Badjuri         |
|                       | Penyaluran dana secara tunai             | Bantuan per. HUT Bhayangkara              | 10.000.000  | Polres Malang   |
|                       | Penyaluran dana secara tunai             | Pembuatan Lapak                           | 422.405.000 | Kebonagung      |
|                       | Penyaluran dana secara tunai             | Bantuan pengembangan HHBK tahap II        | 18.000.000  | Ds. Sumber Suko |
| Pendidikan & Olahraga | Bantuan secara tunai                     | Pembelian Paving untuk lapangan voli      | 15.400.000  | Mergosari       |
|                       | Bantuan secara tunai                     | Bantuan turnamen futsal                   | 10.000.000  | Polres Malang   |
| Kemasyarakatan        | Penyaluran dana secara tunai dan sembako | Bantuan sembaku u/masyarakat              | 200.000.000 | Ds. Kebon Agung |
|                       | Penyaluran dana secara tunai dan takjil  | Akomodasi takjil buka puasa               | 14.500.000  | Ds. Kebon Agung |
|                       | Penyaluran dana secara tunai             | Biaya kemasyarakatan acara sel. giling 16 | 223.989.250 | Ds. Kebon Agung |
|                       | Penyaluran dana secara tunai             | Peringatan HUT RI ke 71                   | 10.000.000  | Ds. Kebon Agung |
|                       | Penyaluran dana secara tunai             | Seksi sosial masyarakat                   | 200.000.000 | Ds. Kebon Agung |
|                       | Penyaluran dana secara tunai             | Bantuan pengembangan hutan bambu          | 40.000.000  | Wagir           |

|                                          |                                                            |             |              |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------|--------------|
| Penyaluran dana secara tunai             | Bantuan saluran air dan jalan makam                        | 10.000.000  | RW 03, KBA   |
| Penyaluran dana secara tunai             | Bantuan sosial ahli waris tanah                            | 50.000.000  | Sumberpang   |
| Penyaluran dana secara tunai             | Bantuan untuk gunung Kelud                                 | 39.538.000  | Gunung Kelud |
| Penyaluran dana secara tunai dan sembako | Sumbangan korban gunung kelud                              | 300.000.000 | Gunung Kelud |
| Penyaluran dana secara tunai dan sembako | Sembako : beras dan minyak                                 | 100.000.000 | Kba          |
| Penyaluran dana secara tunai dan sembako | Pembagian sembako untuk lima panti asuhan                  | 12.000.000  | Kba          |
| Penyaluran dana secara tunai dan bantuan | Bantuan pendidikan untuk lima putra putri kecelakaan kerja | 150.000.000 | Kba          |

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Pengungkapan Indikator Kinerja PG Kebon Agung

PG Kebon Agung dalam kebijakan dalam pelaksanaan *corporate social responsibility* yang terintegrasi dalam bentuk “Program CSR/PKBL PGKA” mencakup lima kegiatan, yaitu bidang: (1) pendidikan, (2) keagamaan, (3) pendidikan dan olahraga, (4) pemerintahan instansi, (5) kemasyarakatan. Lima

fokus kegiatan tersebut dalam implementasi dan praktiknya dilapangan mengacu kepada indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) G4, yaitu :

1. Indikator kinerja ekonomi (*economic performance indicator*)
2. Indikator kinerja lingkungan (*environment performance indicator*)
3. Indikator kinerja sosial (*social performance indicator*), terdiri dari:
  - a. Tenaga kerja (*labor practice and decent work*)
  - b. Hak asasi manusia (*human rights performance*)
  - c. Sosial (*society*)
  - d. Tanggung jawab produk (*product responsibility performance*)

Implementasi CSR yang ditetapkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) dirumuskan dalam strategi yang dilandasi oleh etika/norma bisnis yang berlaku, meliputi: pembangunan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas lokal serta masyarakat secara luas, peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup, jaminan pelaksanaan non diskriminasi dan penghargaan hak asasi manusia, penerapan jaminan keamanan penggunaan produk dan kepuasan pelanggan, dan menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat yang dilandasi dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh keterangan sebagaimana dikatakan oleh Bpk. Bambang Cipto Roso, pada tanggal 21 Agustus 2017 sebagai berikut:

“Bahwa PG Kebon Agung melakukan kegiatan CSR sepenuhnya sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan masyarakat sekitar. Baik dari segi keamanan lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan. Dengan melakukan

kegiatan program CSR ini diharapkan menjadi suatu hubungan yang baik antara PG Kebon Agung dengan masyarakat sekitar perusahaan.”

### 1. Pengungkapan Indikator Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2015, produksi gula PG Kebon Agung mengalami penurunan sebesar 2,5 % dari tahun 2014 yaitu dari 1.424,80 kuintal menjadi 1.391,18 kuintal. Penurunan produksi gula terjadi dikarenakan kapasitas mesin giling mengalami penurunan 0,15 % dari 10.100,00 TCD (*tone cane per day*) menjadi 10.086,00 TCD. Dalam pengungkapan kinerja ekonomi, pendapatan PG Kebon Agung pada tahun 2015 mengalami mengalami penurunan sebesar 4,2 % dari Rp 72.650.000.000 menjadi Rp. 69.783.000.000. Penurunan laba tersebut terjadi karena menurunnya kapasitas mesin giling yang menyebabkan tebu tergiling lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan harga bahan baku, dan faktor iklim juga berpengaruh terhadap penurunan laba PG Kebon Agung.

Program-program CSR PG Kebon Agung terkait indikator kinerja ekonomi GRI G4 seperti biaya pelatihan terhadap karyawan, pembayaran upah dan gaji karyawan, permodalan, dan investasi kepada masyarakat dilaksanakan sebagaimana sesuai kebijakan yang berlaku dan saling menguntungkan satu sama lain. Dalam program CSR yang dijalankan oleh PG Kebon Agung berpengaruh terhadap dampak ekonomi tidak langsung. Khususnya disekitar perusahaan beroperasi, seperti: (1) mengurangi angka pengangguran masyarakat sekitar perusahaan, (2) pembangunan sarana prasarana umum yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi lebih baik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh keterangan sebagaimana dikatakan oleh Bpk. Bambang Cipto Roso, pada tanggal 21 Agustus 2017 sebagai berikut:

“Dengan menjalankan kegiatan CSR seperti memperbaiki fasilitas umum, memperbaiki jalan yang menjadi akses utama masyarakat sekitar, diharapkan roda perekonomian masyarakat menjadi lebih baik dan lebih maju. Dan kedepannya PG Kebon Agung akan lebih aktif dalam mengembangkan ekonomi kreatif pada masyarakat”.

## **2. Pengungkapan Indikator Kinerja Lingkungan**

Dalam program pelestarian lingkungan dan menjaga keseimbangan bumi. PG Kebon Agung memastikan bahan baku yang digunakan ramah lingkungan dan sesuai standar yang berlaku. Bahan baku yang digunakan telah melalui tahapan uji lab dan mendapatkan standarisasi Halal. Pemantauan secara rutin terhadap kondisi lingkungan sekitar area produksi dilakukan dengan tujuan meminimalisir terjadinya kerusakan lingkungan sekaligus sebagai upaya mitigasi risiko lingkungan. Kegiatan pemantauan lingkungan yang dilakukan meliputi antara lain pemantauan kualitas air, dan kualitas udara sekitar perusahaan. Wujud dukungan PG Kebon Agung dalam menjaga kualitas sumber mata air yang merupakan sumber kehidupan masyarakat yaitu dengan bekerjasama dengan Dinas Kehutanan Kota Malang. PG Kebon Agung memberikan bantuan Rp 5.000.000 untuk pengadaan bibit bambu petung sebanyak 1.000 batang. Bibit bambu petung ditanam di Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir melalui Dinas Kehutanan untuk kelestarian sumber air, peningkatan mutu lingkungan hidup, serta keberlanjutan ketersediaan bahan baku bagi kerajinan bambu di Desa Sumbersuko dan sekitarnya.

Dalam penanganan emisi dan limbah PG Kebon Agung memiliki unit pengelolaan limbah sebagai salah satu upaya untuk kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan, limbah yang dihasilkan proses produksi berupa limbah cair, padat, dan gas.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh keterangan sebagaimana dikatakan oleh Bpk. Bambang Cipto Roso, pada tanggal 21 Agustus 2017 sebagai berikut:

‘Dalam kegiatan produksi bahan-bahan yang digunakan PG Kebon Agung telah sesuai dengan standarisasi pemerintah seperti ISO, SNI, Halal dan jaminan menggunakan produk-produk yang ramah dengan lingkungan. Sesuai peraturan pemerintah PG Kebon Agung wajib dalam penanganan dan pengelolaan limbah. Perusahaan telah berkerjasama dengan lembaga yang khusus dalam penanganan limbah’.

#### 1. Limbah Cair

Limbah cair yang memasuki lingkungan sekitar pabrik diupayakan memenuhi baku mutu air buangan industri sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kadar polutan bahan organik yang diukur dengan menggunakan parameter BOD (*biochemical oksigen demand*) dan COD (*chemical oksigen demand*) dapat diturunkan hingga memenuhi baku mutu yang ditetapkan. Penanganan limbah cair dilakukan secara terpadu yaitu secara eksternal dan internal.

##### A. Penanganan Internal

- a. Minimalisasi limbah
- b. Pemisahan air berpolutan
- c. Pencegahan masuknya polutan padat kedalam air

- d. Daur ulang polutan yang bisa diproses
- e. Mengganti penggunaan Pb asetat dengan Al sulfat pada analisis gula

#### B. Penanganan Eksternal

Melewatkan air berpolutan melalui UPLC (Unit Pengelolaan Limbah Cair), dengan menjaga agar jumlah limbah sekecil mungkin dan kadar polutan sekecil mungkin tidak akan mencemari lingkungan. UPLC bekerja secara biologis dengan serasi lanjut (SAL/PSUL 93-3) pada sistem ini bahan organik sebagai polutan akan didegradasi dan diurai oleh mikroba menjadi  $\text{CO}_2 + \text{H}_2\text{O} + \text{energi}$  dengan bantuan oksigen.

#### 2. Limbah Padat

Limbah padat yang dihasilkan berupa ampas, biotong, dan abu ketel.

##### A. Ampas

Ampas merupakan hasil akhir dari stasiun gilingan, ampas yang dihasilkan sekitar 35-45% dari berat tebu yang digiling. Ampas kaya serat selulosa sekitar 50%, zat lilin, zat lignin dan pectin. Ampas yang dihasilkan setelah mengalami pengeringan dimasukkan ke dalam ketel sebagai bahan bakar. Sebagian dijual untuk industri kertas dan medium penumbuh jamur.

##### B. Blotong

Blotong dihasilkan dari stasiun pemurnian merupakan kotoran-kotoran nira yang mengendap dan mengandung bahan organik dan anorganik. Blotong dipergunakan oleh petani dan warga secara gratis dengan mengikuti prosedur pengambilan. Blotong digunakan sebagai bahan baku batu bata dan dapat diolah menjadi kompos.

### C. Abu Ketel

Hasil pembakaran ketel menghasilkan abu. Abu tersebut perlu ditangani agar tidak mengganggu kesehatan terutama saluran pernapasan melalui penyemprotan air dan pembuangan ke daerah Karangwage. Abu ketel dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk pupuk kompos, dan bahan campuran batu bata.

### 3. Limbah Gas

Limbah gas pabrik terutama berasal dari asap yang dihasilkan ketel, Pembakaran yang tidak sempurna akan menghasilkan jelaga. Untuk mengatasi hal tersebut, pada ketel dilengkapi dengan *dust collector* dan *cyclone* yang dapat memisahkan partikel dari gas dengan cara memasukkan aliran gas menurut gerakan rotasi dan membentuk *vorteks* sehingga menimbulkan gaya sentrifugal yang akan melempar partikel secara radial ke arah dinding cerobong.

Dalam menjaga kualitas produksi gula PG Kebon Agung melakukan mekanisme pengawasan mutu bahan baku, pengawasan mutu proses penggilingan, pengawasan mutu proses pemurnian, pengawasan mutu *evaporasi*, pengawasan mutu proses kristalisasi, pengawasan mutu proses puteran, pengawasan mutu *finishing*, pengawasan mutu gula produk. Untuk menghasilkan gula yang berkualitas dan mencegah terjadinya kerusakan produk maupun pencemaran terhadap lingkungan sekitar pabrik, pada setiap proses pengawasan dilakukan analisa dan kontrol yang ketat dan sesuai prosedur yang berlaku. Selain itu, untuk menjaga efisiensi waktu PG Kebon

Agung juga mempertimbangkan aspek transportasi yaitu dengan kelas jalan propinsi yang tak lain menunjang kemudahan angkutan bahan baku tebu untuk diproses menjadi gula. PG Kebon Agung juga turut mempermudah akses transportasi yang juga dapat digunakan masyarakat luas yang ingin melintas jalan umum sekitar perusahaan dengan turut andil memperbaiki jalan-jalan yang rusak dan pengaspalan.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen menjaga hubungan baik dengan masyarakat PG Kebon Agung membuka ruang kepada masyarakat sekitar untuk memberikan saran atau pengaduan terkait timbulnya masalah-masalah lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan dan turut andil dalam menjaga keamanan lingkungan masyarakat sekitar perusahaan agar tetap kondusif. PG Kebon Agung juga memberikan bantuan dana kepada Perangkat Desa untuk perawatan jalan dan taman, serta membuka penampungan pembuangan sampah rumah tangga yang dihasilkan oleh masyarakat desa.

### **3. Pengungkapan Indikator Kinerja Sosial**

PG Kebon Agung dalam menerapkan kebijakan rekrutmen umum yang menetapkan karyawan berawal dari kebutuhan satuan kerja (*user*). Pada pelaksanaannya rekrutmen dilaksanakan berdasarkan rencana kebutuhan tenaga yang dibutuhkan. Proses seleksi dilakukan melalui pemenuhan aspek administrasi, *attitude*, *test*, psikotes, tes kesehatan, dan wawancara. Sebelum diangkat menjadi pegawai tetap, terlebih dahulu para calon pegawai mengikuti program pelatihan. Pemetaan tenaga kerja dilakukan sesuai kebutuhan dan keahlian serta jenis kelamin. Dimana mayoritas pekerja laki-laki bekerja

dibagian industri pengelolaan produksi gula dan perempuan bagian administrasi.

Dalam menerapkan kebijakan terkait standar kesehatan dan keselamatan kerja dilingkungan perusahaan mengikutkan seluruh pegawainya kedalam BPJS ketenagakerjaan. Dimana dalam program BPJS tersebut tercover jaminan perlindungan kematian, jaminan perlindungan kecelakaan kerja, jaminan hari tua dan jaminan pensiun. Sementara itu dalam kebijakan terkait pelatihan dan pendidikan, PG Kebon Agung memberikan kebebasan kepada seluruh pegawainya untuk menempuh jenjang pendidikan lebih tinggi selagi tidak mengganggu kienerjanya dan perusahaan menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan kepada pegawainya atas dasar kebutuhan.

Kebijakan PG Kebon Agung dalam keberagaman dan kesetaraan peluang menyesuaikan sesuai kebutuhan perusahaan. Hingga saat ini mayoritas pegawai adalah laki-laki dikarenakan jenis pekerjaan yang dipekerjakan adalah jenis pekerjaan berat dan hanya sekitar 1,3% pegawai perempuan yang ditempatkan dibagian administrasi perusahaan. PG Kebon Agung menyesuaikan dan menyempurnakan seluruh pranata yang mendukung pegawai secara adil dan tetap mengusung kesetaraan. Sementara itu pemberian remunerasi berupa bonus imbalan akhir tahun sesuai UMK yang berlaku kepada pegawai-pegawai yang berpretasi selama setahun. Bantuan pendidikan kepada anak pegawai yang dianggap kurang mampu melalui pelaksana pembina rohani islam. Perusahaan juga memperbolehkan pegawainya mendirikan serikat pekerja didalam lingkungan PG Kebon Agung, serikat

pekerja yang berdiri adalah Federasi Serikat Pekerja Pertanian dan Perkebunan – Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSPPP-SPSI)

PG Kebon Agung berkomitmen untuk menciptakan kenyamanan bekerja bagi seluruh pegawainya berdasarkan mekanisme yang telah ditetapkan. Demi menjaga rasa aman dan kondusif dilingkungan sekitar perusahaan. Selain itu PG Kebon Agung juga memberikan pelayanan kepada pelanggan dalam memenuhi komitmen pelayanan terbaik kepada konsumen berupa tanggapan yang cepat atas berbagai permintaan dan keluhan konsumen. Komitmen PG Kebon Agung atas jaminan mutu kualitas gula yang dihasilkan dalam memenuhi kebutuhan gula nasional, yang mana saat ini Indonesia hanya mampu memenuhi sekitar 60% atas kebutuhan masyarakat dan sekitar 40% adalah gula hasil impor. Sehingga sejauh ini perusahaan tidak pernah mengalami penarikan atas produk yang *out of date* (kadaluarsa).

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PG Kebon Agung telah mencatat dan melaporkan kinerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sesuai dengan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) G4 dalam laporan tahunannya. Namun dalam pengelolaannya, CSR PG kebon Agung Malang belum terorganisir dan berstruktur dengan baik.
2. Pelaksanaan program CSR pada PG Kebon Agung Malang merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar perusahaan, lingkungan, dan karyawan. Dengan menjalankan program CSR ini terbukti memberi manfaat yang baik dan berdampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat sekitar maupun karyawan PG Kebon Agung Malang, serta dengan pengelolaan limbah dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku dirasa telah berhasil dalam mencegah kerusakan-kerusakan lingkungan akibat dari limbah yang dihasilkan oleh kegiatan produksi.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. PG Kebon Agung Malang membentuk struktur organisasi khusus yang menangani CSR sehingga lebih mudah dalam menyusun program-program apa saja yang akan diterapkan dan agar anggaran dalam pengelolaan CSR tidak dicampur aduk lagi dengan biaya umum.
- b. PG Kebon Agung Malang selalu berkomitmen dan berinovasi pada kegiatan-kegiatan *Corporate Social Responsibility*. Sehingga masyarakat sekitar perusahaan merasa selalu terbantu dan diuntungkan dengan kegiatan-kegiatan CSR tersebut.

## 2. Bagi Stakeholder

Bagi *stakeholder* yang merasakan dampak positif dari kegiatan-kegiatan CSR PG Kebon Agung Malang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi, pendidikan, hidup lebih berkualitas dan mandiri.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya, disarankan agar dapat menggali lebih dalam mengenai CSR berdasarkan indikator GRI G4. Dan memperdalam penelitian CSR dengan teori-teori yang terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlan, Aqim M. 2010. *Perbandingan Antara Akuntansi Konvensional dan Akuntansi Syariah*. Artikel Keislaman.  
[www.infopesantren.web.id/ppssnh.malang/cgi-bin/content.cgi/artikel/index.idx](http://www.infopesantren.web.id/ppssnh.malang/cgi-bin/content.cgi/artikel/index.idx). Diakses pada 16 Februari 2017
- Alyson Warhurst. 1998. *Corporate Social Responsibility*. England : University of Bath.
- Amri, Mulya dan Sarosa, Wicaksono. 2008. *CSR untuk Penguatan Kohesi Sosial*. Jakarta: Indonesia Business Links.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, Firda. 2015. *Implementasi Alokasi Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap pemberdayaan masyarakat (Studi Kasus pada PT Tugu Pratama Indonesia General Insurance*. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Bintari, R.Novi. *Penerapan Corporate Social Responsibility dalam Mencapai Sustainable Growthi (Studi Kasus PT Suprama)*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 2 No. 2, 2013
- Ghofur, Abdul. 2016. *Perlakuan Akuntansi dan Pelaporan Pertanggung jawaban Sosial Perusahaan PT. PLN (Persero) P3BJB APP Surabaya*. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi, Volume I No. 1, Februari 2016.
- Global Reporting Initiative (GRIa)*. 2013. *Pedoman Laporan Berkelanjutan G4*. Amsterdam
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hadiwidojo, P. 2008. *CSR Sebagai Landasan Pijak. Akuntan Indonesia*. Edisi No.12/Tahun II/Oktober 2007 hlm. 10-11. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Indranto, Nur. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit BPEE.
- James Post. 1992. *Business and Society: Corporate Strategy, Public Policy, Ethics*. Singapore : McGraw-Hill International
- Koestoer, R.H 1995. *Perspektif Lingkungan Desa Kota: Teori dan Kasus*. Jakarta : Universitas Indonesia Press
- Kristina, Elsha. Yaningwati, Fransisca. Nuzula, N.Firdausi. 2014. *Penerapan Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab*

*Perusahaan Terhadap Lingkungan Sekitarnya (Studi pada PT Petrokimia Gresik).* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 17 No.1, 2014

Lageranna, Akmal. 2013. *Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR) Pada Perusahaan Industri Rokok (Studi Kasus pada PT. Djarum Kudus, Jawa Tengah).* Skripsi. Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin

Leksono, Sonny. 2013. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi ke Metode.* Jakarta: Rajawali Pers.

Mardiasmo. 2004. *Akuntansi Sektor Publik.* Penerbit Andi. Yogyakarta.

Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung. Rosda Karya.

Nugroho, Yanuar. 10 November 2007, “Dilema Tanggung Jawab Korporasi”, Kumpulan Tulisan, [www.unisoedem.org](http://www.unisoedem.org). Dilihat pada tanggal 15 Februari 2017.

Ocran, Emmanuel. 2011. *The Effect Of Corporate Social Responsibility on Profitability of Multinational Companies, A case study of Nestle Ghana Limited.* Ghana.

Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1983 Tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan Kerja, Perum, dan Persero.

Purnasiwi, Jayanti, 2011.”*Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Rasul, Syahrudin.2002.*Pengintegrasian Sistem Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran.* Jakarta : Detail Rekod.

Saputra, Hendra dan Sirajuddin, Betri. *Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada PT Hevea MK.* Jurnal Akuntansi, STIE MDP, 2014

Sathyaningsih P.Indah., Atmadja, A.Tungga., Herawati, N.Trisna. *Penerapan Corporate Social Responsibility pada Entitas Bisnis (Studi Kasus pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara).* Jurnal Akuntansi Program S1, Volume 3 No. 1, 2015

Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability.* Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Suhandari, M. Putri. *Schema CSR.* Kompas, 4 Agustus 2007.

Suyanto, Bagong. 2008. *Metode Penelitian Sosial.* Jakarta: Kencana.

Syahri Harahap, Sofyan. 2010. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada..

Tamba, Erida. 2011. *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab sosial perusahaan*. Skripsi. Universitas Diponegoro.

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 Tentang Perseroan Terbatas.

Undang-undang No. 40 tahun 2007 Pasal 1 Point 3 Tentang Perseroan Terbatas



## Lampiran 1

### BUKTI KONSULTASI

Nama : Rizky Dananda  
Nim/Jurusan : 12520036/Akuntansi  
Pembimbing : Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA  
Judul Skripsi : Analisis Laporan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PG PG Kebon Agung Malang Berdasarkan *Global Reporting Initiative* G4

| No  | Tanggal          | Materi Konsultasi                     | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|------------------|---------------------------------------|-------------------------|
| 1.  | 09 November 2016 | Konsultasi Judul dan Obyek Penelitian | 1.                      |
| 2.  | 05 Januari 2017  | Konsultasi BAB I, BAB II, dan BAB III | 2.                      |
| 3.  | 10 Januari 2017  | Konsultasi BAB I, dan BAB II          | 3.                      |
| 4.  | 28 Februari 2017 | Konsultasi BAB III                    | 4.                      |
| 5.  | 31 Juli 2017     | Acc Proposal                          | 5.                      |
| 6.  | 24 November 2017 | Konsultasi Panduan Wawancara          | 6.                      |
| 7.  | 27 November 2017 | Konsultasi BAB IV                     | 7.                      |
| 8.. | 27 Februari 2018 | Konsultasi BAB IV dan Bab V           | 8.                      |
| 9.  | 01 Maret 2018    | Konsultasi BAB IV dan BAB V           | 9.                      |
| 10. | 02 Maret 2018    | Acc Komprehensif                      | 10.                     |
| 11. | 04 April 2018    | Konsultasi BAB IV, BAB V              | 11.                     |
| 12. | 09 April 2018    | Acc Keseluruhan                       | 12.                     |

Malang, 30 April 2018

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA  
NIP 19720322 200801 2 005

## Lampiran 2

### Laporan Keuangan CSR PG Kebon Agung Malang

Periode Januari s/d Desember 2016

| Bukti Pembukuan |             | Uraian                                      | Mutasi        |        |
|-----------------|-------------|---------------------------------------------|---------------|--------|
| Tanggal         | Nomor/Baris |                                             | Debet         | Kredit |
| 12-01-16        | K.00067/002 | Bant.restrib jln Protkl, u/DS.KBA           | 1.000.000,00  |        |
| 12-01-16        | K.00086/002 | Bant.pengemb.HHBK tahap II.DS .S.suko       | 18.000.000,00 |        |
| 16-01-16        | K.00278/002 | Bant. pengad. meja tenes , u/DS. Sonotengah | 1.000.000,00  |        |
| 19-01-16        | K.00253/002 | Bant. kekurangan HHBK.d/DS. Sumbersuko      | 7.000.000,00  |        |
| 21-01-16        | K.00301/002 | Pemak.tendas kursi.u/Transit BRIMOB         | 750.000,00    |        |
| 22-01-16        | K.00322/002 | Bantuan. keq. IFEST BEDUG.U/IT              | 350.000,00    |        |
| 25-01-16        | K.00372/002 | Bant.perg. hari PERS NAS.F und, u/BMR       | 500.000,00    |        |
| 26-01-16        | K.00386/002 | Bant.perbk.PAUD. u/RW 05 KBA                | 750.000.,00   |        |
| 28-01-16        | K.00491/002 | Bant.admin u/kop. Sari Madu Jan 16          | 125.000,00    |        |
| 28-01-16        | K.00499/002 | Bant.Kegt.FUTSAL 16. u/MA CHUNG             | 500.000,00    |        |
| 29-01-16        | K.00519/002 | Bant.Admin u/RW 01 KBA. Jan 16              | 150.000,00    |        |
| 29-01-16        | L290116/027 | P001218 7005.200 GULA RETA 20.00 KG         | 240.000,00    |        |
| 30-01-16        | K.00568/002 | Bant.kegt.LIMUN, U/UNBRA                    | 2.000.000,00  |        |
| 01-02-16        | K.00585/002 | Bant.kegt. BAKSOS, U/WHDI Malang            | 750.000,00    |        |
| 02-02-16        | K.00602/002 | Bant.Wisata EDUKASI, U/PAUD Bougenville     | 600.000,00    |        |
| 02-02-16        | K.00605/002 | Bant.Pembntk.pengurus, u/PERTUNI Malang     | 750.000,00    |        |
| 03-02-16        | K.00611/002 | Bant.u/kegt.lomba Banjari, u/SMP Sunan G    | 300.000,00    |        |
| 03-02-16        | K.00616/002 | Bant.renovasi ruangan, u/PAUD TKM Kpayak    | 700.000       |        |

|          |             |                                               |                      |  |
|----------|-------------|-----------------------------------------------|----------------------|--|
| 04-02-16 | K.00627/002 | Bant. seminar<br>Lingk.hidup.u/Maphalhi       | 2.800.000,00         |  |
| 05-02-16 | K.00657/002 | Bant.kegt.Lomba MADING,<br>U/UNMER Malang     | 350.000,00           |  |
| 09-02-16 | K.00688/002 | Bant.Admin u/Os.Kebon Agung,<br>Jan 16        | 300.000,00           |  |
| 09-02-16 | K.00691/002 | Bant.pembng. Masjid, u/PERUM<br>Griya P A     | 1.500.000,00         |  |
| 09-02-16 | K.00693/002 | Bant.u/perbk.pos POLISI Kebon<br>Agung        | 750.000,00           |  |
| 10-02-16 | K.00691/002 | Bant.u/pembg.gapura, u/ ds.<br>Sonotengah     | Rp.<br>1.500.000,00  |  |
| 19-02-16 | K.00693/002 | Bant.perwt Sanitasi MCK, u/RW<br>04 KBA       | Rp.<br>1,000,000,00  |  |
| 23-02-16 | K.00708/002 | Bant.restrib il protkl,<br>u/Ds.KBA.Pebr 16   | Rp.1,000,000,00      |  |
| 24-02-16 | K.00865/002 | Bant.pembangn.TPQ. u/Ds.<br>Sumbersuko        | Rp.<br>1,000,000,00  |  |
| 26-02-16 | K.00708/002 | Bant.pemk.kendarn u/ibu2<br>Perwaka=2 unt     | Rp. 6.400<br>.000,00 |  |
| 29-02-16 | K.00865/002 | Bant.penyel.Seminar<br>ESQ.u/Perwaka          | Rp.<br>32.500.000,00 |  |
| 29-02-16 | K.00936/002 | P002544 7001.200 GULA                         | Rp. 100.000,00       |  |
| 03-03-16 | K.00959/002 | 10.00 KG Bant.admin u/kop.Sari<br>Madu Peb 16 | Rp. 125.000,00       |  |
| 04-03-16 | K.00983/002 | Bant.kekuragn pembl.gula<br>u/POLSEK          | Rp. 500.000,00       |  |
| 04-03-16 | K.01057/002 | Bant admin u/RW 01 KBA Peb 16                 | Rp. 150.000,00       |  |
| 05-03-16 | L290216/037 | Bant.perls. Mushola u/SDN<br>Bnarejosari I    | Rp. 350.000,00       |  |
| 05-03-16 | K.01116/002 | Bant.perluasan masjid.u/Jl.kepuh 6<br>no 7    | Rp. 350.000,00       |  |
| 07-03-16 | K.01157/003 | Bant.penrg.jalan u/Kr. Taruna<br>SUBUR        | Rp.<br>1.000.000,00  |  |
| 07-03-16 | K.01169/002 | Pemb. tikt peswt Mig-Jkt PP.u/Bp.<br>Dia I    | Rp. 980.000,00       |  |
| 07-03-16 | K.01194/002 | Pemb.tikt peswt mlg-Jkt PP.u/Bp.<br>Sutikno   | Rp. 980.000,00       |  |
| 11-03-16 | K.01195/002 | Bant. Restrib jln Protkl<br>u/DS.KBA. Mar 16  | Rp. 1,000,000<br>00  |  |
| 11-03-16 | K.01205/002 | Bant.admin u/Ds.Kebon Agung<br>Peb 16         | Rp. 300,000,00       |  |
| 18-      | K.01206/006 | Bant.pelaksn Diklat u/Panitia DKD             | Rp. 300 000,00       |  |

|          |              |                                            |                    |  |
|----------|--------------|--------------------------------------------|--------------------|--|
| 03-16    |              |                                            |                    |  |
| 19-03-16 | L190316/114  | P003349 7001.200 GULA 10.0 KG              | Rp. 100.000 00     |  |
| 19-03-16 | L190316/115  | P003350 7001.200 GULA 10.0 KG              | Rp. 100. 000, 00   |  |
| 19-03-16 | L190316/116  | P003351 7001.200 GULA 10.0 KG              | Rp. 100. 000, 00   |  |
| 19-03-16 | L190316/117  | P003352 7001.200 GULA                      | Rp. 100. 000,00    |  |
| 19-03-16 | L.190316/118 | P003353 7001.200 GULA 10.00 KG             | Rp. 100. 000,00    |  |
| 23-03-16 | K.01529/002  | Bant. keGt. Sosialis. Narkoba dll. u/LPM   | Rp. 600. 000,00    |  |
| 24-03-16 | K.01552/002  | Bant. pengemb, sarana prasarana. u/TK Isla | Rp. 1.000. 000,00  |  |
| 31-03-16 | K.01675/002  | Bant. admin u/Kop. sari Madu..Mar 16       | Rp. 100.000,00     |  |
| 31-03-16 | K.01676/002  | Bant. admin.u/RW 01 KBA. Mar 16            | Rp. 600.000.00     |  |
| 01-04-16 | K..01726/002 | Bant. pembg.. gudang peringkp. u/RW 16 KBA | Rp. 1.000.000,00   |  |
| 07-04-16 | K.01833/002  | Bant. admin u/Ds.Kebon Agung ,             | Rp. 125.000.00     |  |
| 07-04-16 | K.01840/002  | Bant. Restrib jln Protkl. u/Os.KBA.Apr 16  | Rp. 150.000.00     |  |
| 12-04-16 | K.01918/002  | Bant.kegt.hari KARTINI, u/WPA Pakisaji     | Rp. 750.000,00     |  |
| 14-04-16 | K.01971/002  | Bant.perngt.hari KARTINI U/RW 04 KBA       | Rp. 300.000.00     |  |
| 15-04-16 | K.01992/002  | Bant.kegt.hari Ulang Tahun SD LABORATOR    | Rp. 1.000.000.00   |  |
| 22-04-16 | K.02097/002  | Bant.Kemasyarakatan Pembag. Sembako        | Rp. 750.000,00     |  |
| 25-04-16 | K.02.127/002 | Bant. pemasng.MEDIA BINMAS. u/POLRES Mlg   | Rp. 350.000.00     |  |
| 02-05-16 | K.02286/002  | Bant.admin u/RW 01 KBA.Apr 16              | Rp. 500.000,00     |  |
| 07-05-16 | K.02375/002  | Bant.renov.pagar Mushola, u/Mushi.Al Iks   | Rp. 200.000.000.00 |  |
| 07-05-16 | L.070516/103 | P005432 7001.200 GULA 10.00 KG             | Rp. 4.750.000.00   |  |
| 09-05-16 | K.02390/002  | Bant.perngt.hari Kartini, u/RW 06 Griya    | Rp. 150.000.00     |  |
| 10-      | K.02401/002  | Bant.kegt.Dis Natalis u/Poltek             | Rp. 500.000.00     |  |

|          |                  |                                                        |                     |  |
|----------|------------------|--------------------------------------------------------|---------------------|--|
| 05-16    |                  | Malang                                                 |                     |  |
| 11-05-16 | L.110516/23<br>2 | P005610 7001.200 GULA 10.00<br>KG                      | Rp. 100.00,00       |  |
| 11-05-16 | L.110516/23<br>3 | P005611 7001.200 GULA 10.00<br>KG                      | Rp. 300.000,00      |  |
| 11-05-16 | L.110516/23<br>4 | P005645 7001.200 GULA 10.00<br>KG                      | Rp. 350.000.00      |  |
| 11-05-16 | L.110516/23<br>5 | P005646 7001.200 GULA 300.00<br>KG                     | Rp. 100.000.00      |  |
| 12-05-16 | K.01205/002      | Bant.adminu/Kop.sari madu.Apr<br>16                    | Rp. 100.000.00      |  |
| 12-05-16 |                  | Bant perngt.haul umum u/Ponpes<br>At-Tijan             | Rp. 120.000,00      |  |
| 12-05-16 | K.01206/006      | Bant. Haul KH M.Said .u/PPAI<br>Nurul Hikman Glanggang | Rp.<br>3.00.000.00  |  |
| 13-05-16 |                  | Bant.per ngt.haul unum u/Ponpes<br>At-lijan            | Rp. 500.000.00      |  |
| 16-05-16 | K.01206/007      | Bant. Haul KH M. Said . u/PPAT<br>Nurul Hikma          | Rp. 500.000.00      |  |
| 17-05-16 |                  | Bant.perngt.bersih desa,<br>u/os.Glanggang             | Rp.<br>1.500.000.00 |  |
| 18-05-16 | K.01303/002      | Bant.pelant.PAC Kab. Malang,<br>u/PERGUNU              | Rp. 500.000.00      |  |
| 19-05-16 |                  | Bant.per-Haul Umum u/PPAI AI<br>insan                  | Rp. 750.000.00      |  |
| 29-05-16 | K.01308/002      | Bant.pemas.paving.u/Os.sonotenga<br>n                  | Rp. 500.000.00      |  |
| 03-06-16 |                  | Bant. Restrib jl protki.Os.KBA                         | Rp. 500.000.00      |  |
| 03-06-16 | K.01446/002      | Bant. admin u/Os Kebon<br>Agung.Apr 16                 | Rp. 252.000.00      |  |
| 03-06-16 |                  | Bant. HUT Bhayangkara ke<br>70./POLRES na              | 3.000.000.00        |  |
| 14-06-16 | L190316/114      | Bant.admin u/Rw 01 KBA. Hei'le                         | Rp.<br>2.000.000.00 |  |
| 07-06-16 | L190316/115      | Bant.admin u/Kop. Sari madu                            | Rp. 750.000,00      |  |
| 10-07-16 | K.01303/002      | Bant. Haul KH M. Said . u/PPAT<br>Nurul Hikma          | Rp. 150.000.00      |  |
| 07-06-16 | K.01303/002      | Bant.kegt.Dis Natalis u/Poltek<br>Malang               | Rp.<br>2.500.000.00 |  |
| 10-06-16 | L190316/116      | P005610 7001.200 GULA 10.00<br>KG                      | Rp. 500.000,00      |  |
| 10-06-16 | L190316/117      | P005611 7001.200 GULA 10.00<br>KG                      | Rp. 500.000.00      |  |

|          |              |                                                                              |                   |  |
|----------|--------------|------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--|
| 17-06-16 | .01303/002   | P005645 7001.200 GULA 10.00 KG                                               | Rp. 500.000.00    |  |
| 20-06-16 | L.190316/118 | P005646 7001.200 GULA 300.00 KG                                              | Rp. 5.000.000.00  |  |
| 20-06-16 | K.01303/002  | Bant.admin u/Kop.sari madu.Apr 16                                            | Rp. 1.000.000,00  |  |
| 22-06-16 | K.01529/002  | Bant perngt.haul umum u/Ponpes At-Tijan                                      | Rp. 500.000.00    |  |
| 29-06-16 |              | Bant. Haul KH M.Said .u/PPAI Nurul Hikman Glanggang                          | Rp. 500.000.00    |  |
| 29-06-16 | K.01552/002  | Bant.per ngt.haul unum u/Ponpes At-lijan                                     | Rp. 1.500.000.00  |  |
| 29-06-16 |              | Bant. Haul KH M. Said . u/PPAT Nurul Hikma                                   | Rp. 1,000,000,00  |  |
| 29-06-16 | K.01675/002  | Bant.perngt.bersih desa, u/os.Glanggang                                      | Rp.1,000,000,00   |  |
| 30-06-16 | K.01676/002  | Bant.pelant.PAC Kab. Malang, u/PERGUNU                                       | Rp. 1,000,000,00  |  |
| 30-06-16 | K..01726/002 | Bant.per-Haul Umum u/PPAI AI insan<br>Bant.pemas.paving.u/Os.sonotengan      | Rp. 6.400.000,00  |  |
| 30-06-16 | K.01833/002  | Bant. Restrib jl protki.Os.KBA .Mei 16                                       | Rp. 32.500.000,00 |  |
| 01-07-16 | K.01840/002  | Bant. admin u/Os Kebon Agung.Apr 16                                          | Rp. 100.000,00    |  |
| 02-07-16 | K.01918/002  | Bant. HUT Bhayangkara ke 70./POLRES na                                       | Rp. 125.000,00    |  |
| 04-07-16 | K.01971/002  | Bant.admin u/Rw 01 KBA. Hei'le                                               | Rp. 500.000,00    |  |
| 04-07-16 | K.01992/002  | Bant.acmin u/Xop. Sari madu . nei 16 renovasi Gapura, u KBA                  | Rp. 150.000,00    |  |
| 14-07-16 | K.02097/002  | Bant.HUT Polisi niliter.u/DENPOM V /3                                        | Rp. 350.000,00    |  |
| 15-07-16 | K.02.127/002 | Bant.admin u/Os.Kebon Agung,hei 16                                           | Rp. 350.000,00    |  |
| 15-07-16 | K.02286/002  | Bant. Restrib Ji.Protokol, u/Ds.KBA,                                         | Rp. 1.000.000,00  |  |
| 19-07-16 | K.02375/002  | Net+bola volly, u/RW 07 Sn Axond.tak buka Puasa. 06/06-04/07 16 Bant.Pelaks. | Rp. 980.000,00    |  |
| 19-07-16 | L.070516/103 | Bhaksos & Buber u/PwHI Bant.Pembngn.Husholau/OK.Pasundan                     | Rp. 980.000,00    |  |
| 19-      | K.02390/002  | P008072 7001.200 GULA 15.00                                                  | Rp. 1,000,000     |  |

|          |               |                                         |                     |  |
|----------|---------------|-----------------------------------------|---------------------|--|
| 07-16    |               | KG                                      | 00                  |  |
| 19-07-16 | K.02401/002   | P008073 7001.200 GULA 15.00 KG          | Rp. 300,000,00      |  |
| 19-07-16 | L.110516/23 2 | P008074 7001.200 GULA 15.00 KG          | Rp. 300 000,00      |  |
| 19-07-16 | L.110516/23 3 | P008075 7001.200 GULA15.00 KG           | Rp. 100.000 00      |  |
| 19-07-16 | L.110516/23 4 | P008077 7001.200 GULA 15.00 KG          | Rp. 100. 000, 00    |  |
| 19-07-16 | L.110516/23 5 | Bant.pengamn.dul Fitri,u/Koramil Pakisi | Rp. 300. 000, 00    |  |
| 19-07-16 | K.02456/002   | Kor. L110516, gula retail 1.500 KG      | Rp. 100. 000,00     |  |
| 19-07-16 | K.02459/002   | Kor. L250516, gula retail 3.500 KG      | Rp. 100. 000,00     |  |
| 19-07-16 | K.02459/002   | Bant. Admin u/kop. Sari Madu, juni 16   | Rp. 100. 000,00     |  |
| 19-07-16 | K.02470/002   | Bant.kegt. keagamaan, u/PZA Wonosari    | Rp. 100. 000,00     |  |
| 19-07-16 | K.02509/002   | Bant.admin., u/RW 01 KBA Juni 16        | Rp. 100.000,00      |  |
| 19-07-16 | K.02529/002   | Bant.pelaksn.Paradah camp u/OPK Paradah | Rp. 600.000.00      |  |
| 19-07-16 | K.02549/002   | P008460 7001.200 GULA 340.00 KG         | Rp. 1.000.000,00    |  |
| 20-07-16 | K02552/002 3  | Koreksi bant kemasyarakatan Sembako     | Rp. 125.000.00      |  |
| 20-07-16 | K.02566/002   | Real.biava Kemasyr acr Sel. Giling      | Rp. 150.000.00      |  |
| 22-07-16 | K.02864/002   | P008701 7001.200 GULA 525.00 KG         | Rp. 750.000,00      |  |
| 25-07-16 | K.02867/002   | P008702 7001.200 GULA 150.00 KG         | Rp. 300.000.00      |  |
| 25-07-16 | K.02885/002   | P008703 7001.200 GULA 160.00 KG         | Rp. 1.000.000.00    |  |
| 25-07-16 | K.02887/002   | P008704 7001.200 GULA 10.00 KG          | Rp. 750.000,00      |  |
| 26-07-16 | K.02914/002   | P008705 7001.200 GULA 10.00 KG          | Rp. 350.000.00      |  |
| 28-07-16 | K.02985/002   | P008706 7001.200 GULA 10.00 KG          | Rp. 500.000,00      |  |
| 28-07-16 | K.02986/002   | P008707 7001,200 GULA 10.00 KG          | Rp. 200.000.000.0 0 |  |
| 29-      | K.03156/002   | P008708 700 1.200 GULA 10.00            | Rp.                 |  |

|          |              |                                           |                   |  |
|----------|--------------|-------------------------------------------|-------------------|--|
| 07-16    |              | KG                                        | 4.750.000.00      |  |
| 30-07-16 | K.03173/002  | P008709 7001.200 GULA 10.00 KG            | Rp. 150.000.00    |  |
| 30-07-16 | K.03185/002  | P008710 7001.200 GULA 10.00 KG            | Rp. 500.000.00    |  |
| 03-08-16 | K.03230/002  | P008711 7001.200 GULA 10.00 KG            | Rp. 100.000.00    |  |
| 04-08-16 | L290616/110  | P008712 7001.200 GULA 10.00 KG            | Rp. 1,000,000,00  |  |
| 05-08-16 | L290616/111  | P008713 7001.200 GULA 10.00 KG            | Rp.1,000,000,00   |  |
| 06-08-16 | L290616/112  | Bant.restrib jin protk, u/Ds.KBA Juli'16  | Rp. 1,000,000,00  |  |
| 07-08-16 | L290616/113  | Bant.aamin u/Os.Kebon Agung. Juni 16      | Rp. 6.400.000,00  |  |
| 10-08-16 | L.290616/115 | Bant.pembl. kalender ,u/FKPCTI            | Rp. 32.500.000,00 |  |
| 12-08-16 | K.03434/002  | Bant. Kegt.KKN d/Os.Sempol, u/UMM         | Rp. 100.000,00    |  |
| 12-08-16 | M.00047/003  | P009033 7001.200 GULA 365.00 KG           | Rp. 125.000,00    |  |
| 12-08-16 | M.00047/005  | P009034 7001.200 GULA 635.00 KG           | Rp. 500.000,00    |  |
| 12-08-16 | K.034997002  | Bant.per ngt.hari LINGKUNGAN HIDUP. u/BLH | Rp. 150.000,00    |  |
| 15-08-16 | K.03537/002  | Bant.perngt.HUT RI ke 71u/RW 04 KBA       | Rp. 350.000,00    |  |
| 15-08-16 | K.03559/002  | Bant.pembi.ATK.U/PAUD Kasih Ibu           | Rp. 350.000,00    |  |
| 15-08-16 | K.03596/002  | Bant.kegt.KKN,d/Ds.Plandi, u/UMM          | Rp. 1.000.000,00  |  |
| 15-08-16 | L.140716/076 | Bant.penact.Pagar Selt.PG KBA.0/JI.Lece   | Rp. 980.000,00    |  |
| 15-08-16 | K.03724/002  | Bant.pelks. MUKERNAS dll. u/MASTRIP JATIM | Rp. 980.000,00    |  |
| 15-08-16 | K.03743/002  | Bant.admin u/RW 01 Kebon Agung. JULI 16   | Rp. 7.000.000,00  |  |
| 15-08-16 | L.190716/077 | Bant.perngt. HUT RI ke 71. u/Kec.Pakisali | Rp. 750.000,00    |  |
| 16-08-16 | L.190716/078 | Bant. admin u/Kop.Sari Madu. Juli 16      | Rp. 350.000,00    |  |
| 16-08-16 | L.190716/079 | Bant.peiks.festiral Banjari, u/EL SENUAW  | Rp. 500.000,00    |  |
| 18-08-16 | L.190716/080 | Bant.pernat. HUT RI ke 71. u/Rw 01 KBA    | Rp. 750.000.,00   |  |

|          |               |                                            |                   |  |
|----------|---------------|--------------------------------------------|-------------------|--|
| 18-08-16 | L.190716/081  | P009655 7001.200 GULA 520.00 KG            | Rp. 125.000,00    |  |
| 18-08-16 | L.190716/082  | Bant.perngt. HUT RI ke 71. u/RW 03 KBA     | Rp. 500.000,00    |  |
| 18-08-16 | L.190716/083  | Bant.perngt. HUT RI ke 71, u/RW 01 L.duwu  | Rp. 150.000,00    |  |
| 18-08-16 | L.190716/084  | Bant per ngt. HUT RI Ke 71, u/RW 07 SNSARI | Rp. 240.000,00    |  |
| 19-08-16 | L.190716/085  | Bant.perna.HUT RI ke 71./RW XL Kr.sono     | Rp. 2.000.000,00  |  |
| 23-08-16 | L.1.90716/086 | Bant.perngt. HUT RI ke 71 Kebon Agung      | Rp. 750.000,00    |  |
| 24-08-16 | L.190716/087  | Bant.perngt. HUT RI ke 71.u/Kec. Krosenga  | Rp. 600.000,00    |  |
| 25-08-16 | L.190716/088  | PO10028 700 1.200 GULA 10.00 KG            | Rp. 750.000,00    |  |
| 26-08-16 | L.190716/089  | PO10029 700 1.200 GULA 10.00 KG            | Rp. 300.000,00    |  |
| 26-08-16 | L190716/091   | PO100 30 7001.200 GULA 10.00 KG            | Rp. 700.000,00    |  |
| 27-08-16 | K.03859/002   | PO10031 7001.200 GULA 10.00 KG             | Rp. 2.800.000,00  |  |
| 27-08-16 | K.03860/002   | PO10032 7001.200 GULA 10.00 KG             | Rp. 350.000,00    |  |
| 29-08-16 | K.03903/002   | P010033 7001.200 GULA 10.00 KG             | Rp. 300.000,00    |  |
| 29-08-16 | K.03939/002   | P010034 7001.200 GULA 10.00 KG             | Rp.1.500.000,00   |  |
| 01-09-16 | L250716/019   | Bant.perngt. HUT RI ke 71, u/PERUM Sari M  | Rp. 750.000,00    |  |
| 02-09-16 | L250716/020   | Bant.restb jln protokol Os.KBA, Agust 16   | Rp. 1.500.000,00  |  |
| 08-09-16 | K.03951/002   | Bant. pemb1 .ATK. u/PAUD RW 04 KBA         | Rp. 1,000,000,00  |  |
| 14-09-16 | K.03988/002   | Bant.perngt.HUT RI ke 71, u/Ds. Sempalwdk  | Rp.1,000,000,00   |  |
| 14-09-16 | K.03989/002   | Bant.peringkp.Volly Ball, u/Ds.Sonotenga   | Rp. 1,000,000,00  |  |
| 18-09-16 | K.04094/002   | Bant.AC split 2 pk, u/Koramil Pakisaji     | Rp. 6.400.000,00  |  |
| 22-09-16 | K.04125/002   | Bant.perngt. HUT RI ke 71, u/RW 16 KBA     | Rp. 32.500.000,00 |  |
| 23-09-16 | K.04145/002   | Bant.admin u/Ds.Kebon Agung , Juli 16      | Rp. 100.000,00    |  |
| 26-      | K.04194/002   | Bant.perngt. HUT RI ke 71. u/RW            | Rp. 125.000,00    |  |

|          |             |                                                                     |                  |  |
|----------|-------------|---------------------------------------------------------------------|------------------|--|
| 09-16    |             | 02 KBA                                                              |                  |  |
| 30-09-16 | K.04213/002 | Bant perngt.HUT RI ke 71 ,u/Ds.TEMU                                 | Rp. 500.000,00   |  |
| 05-10-16 | K.04224/002 | Bant perngt. HUT RI ke 71, u/RW 01 L.Duwr                           | Rp. 150.000,00   |  |
| 05-10-16 | K.04268/002 | Bant Perngt.bersih desa, u/Ds.Sutojayan                             | Rp. 350.000,00   |  |
| 05-10-16 | K.04314/002 | Bant.perngt. HUT RI u/RW 06 KBA                                     | Rp. 350.000,00   |  |
| 07-10-16 | L070816/024 | Bant perngt. HUT RI ke 71,u/Ds.Wiloso                               | Rp. 1.000.000,00 |  |
| 08-10-16 | K.04407/002 | Bant perngt.HUT RI, U/Permata Asri                                  | Rp. 980.000,00   |  |
| 08-10-16 | K.04447/002 | Bant.kegt.sosl. Narkoba, u/KODAM V                                  | Rp. 980.000,00   |  |
| 10-10-16 | K.04449/002 | Bant perng.nr Besar Islam, u/RW 09 Snsar                            | Rp. 1,000,000 00 |  |
| 12-10-16 | K.04451/002 | Bant.renov.balai RW, U/RW 04 KBA                                    | Rp. 300,000,00   |  |
| 12-10-16 | K.04527/002 | Bant.per ngt.hari Besar Islam, u/Rw 05 KB                           | Rp. 300 000,00   |  |
| 14-10-16 | K.04528/002 | Bant.perngt.hari Besar Isian, u/Rw 05 KB                            | Rp. 100.000 00   |  |
| 14-10-16 | L150816/025 | Bant per nat HUT TNI, /Koramil Pakisali                             | Rp. 100. 000, 00 |  |
| 14-10-16 | L150816/026 | Bant perngt.hr Besar Isiam, u/Rw 04 KBA                             | Rp. 300. 000, 00 |  |
| 14-10-16 | L150816/027 | Sumbangan PMI. th.2016                                              | Rp. 100. 000,00  |  |
| 19-10-16 | L150816/028 | Perngt.Th Baru Hijriah & sant. Anak Yatim                           | Rp. 100. 000,00  |  |
| 04-06-16 | L150816/029 | Bant.pembt.gorong2, u/RW 09 Sonosari                                | Rp. 100. 000,00  |  |
| 07-06-16 | L150816/030 | Bant per ngt hari TNL. u/Koramil Wagir                              | Rp. 100. 000,00  |  |
| 10-06-16 | L150816/031 | Bant. admin u/RW 01 KBA OKT 16 Honor Pengurus SPSI .Okt 16          | Rp. 100.000,00   |  |
| 10-06-16 | K.04562/002 | Bant.per ngt.hr Besar Islam, u/RW OZ KBA                            | Rp. 600.000.00   |  |
| 17-06-16 | K.04571/002 | Bant.admin u/Ds.Kebon Agung.okt 16                                  | Rp. 1.000.000,00 |  |
| 20-06-16 | K.04598/002 | Bant.pelaksn.penghijauan desa, u/BKM Bant.pembt.Gapura, u/RW 02 KBA | Rp. 7.000.000,00 |  |
| 20-      | K.04599/002 | Bant.restrib jin Protki.u/DS.KBA.                                   | Rp. 750.000,00   |  |

|          |              |                                                                            |                  |  |
|----------|--------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------|--|
| 06-16    |              | Nop 16                                                                     |                  |  |
| 22-06-16 | K.04600/002  | Bant.kecelakaan u/Kop.Sari Bumi                                            | Rp. 350.000,00   |  |
| 29-06-16 | K.04610/002  | Bant.pelaksn.pawai Budaya, u/Kec.Pakisai                                   | Rp. 500.000,00   |  |
| 29-06-16 | K.04611/002  | Bant perngt.bersih desa, u/DS. Wadung P013997 7005.200 GULA RETA 400.00 KG | Rp. 750.000.,00  |  |
| 29-06-16 | K.04623/002  | Bant.perngt.Maulid Nabi, u/Ds.Sememek                                      | Rp. 125.000,00   |  |
| 29-06-16 | K.04726/002  | P014307 7001.200 GULA 10.00 KG                                             | Rp. 500.000,00   |  |
| 29-06-16 | K.04754/002  | Honor Pengurus SPSI.nop 16                                                 | Rp. 150.000,00   |  |
| 30-06-16 | K.04801/002  | Bant.admin u/RW 01 KBA, Nop 16                                             | Rp. 240.000,00   |  |
| 30-06-16 | K.04818/002  | Bant perngt.hr Kab. Malang, u/KUA Wnsari                                   | Rp. 2.000.000,00 |  |
| 30-06-16 | K.04825/002  | Bant.admin u/RW 01 KBA, Nop 16                                             | Rp. 750.000,00   |  |
| 01-07-16 | K.04901/002  | Bant.perngt.hr Kab. Malang, u/KUA Wnsari                                   | Rp. 600.000,00   |  |
| 02-07-16 | K.04905/002  | Bant perngt.HUT Satpam. u/Pant HUT Satpam                                  | Rp. 750.000,00   |  |
| 04-07-16 | K.04915/002  | Bant.kegt.Penghijauan, u/Dns.Kehutanan                                     | Rp. 300.000,00   |  |
| 04-07-16 | K.004947002  | Bant.perbk.garasi U/POLSEK Pakisa11                                        | Rp. 700.000,00   |  |
| 14-07-16 | K.06576/002  | Bant..admin u/Ds KBA. Nop 16                                               | Rp. 2.800.000,00 |  |
| 15-07-16 | K.06582/002  | Bant.restrib jl.Protoki. u/Ds.KBA,Des'16                                   | Rp. 350.000,00   |  |
| 15-07-16 | K..06587/002 | P015154 7001.200 GULA 10.00 KG                                             | Rp. 300.000,00   |  |
| 19-07-16 | K.06625/002  | P015155 7001.200 GULA 10.00 KG                                             | Rp.1.500.000,00  |  |
| 19-07-16 | K06653/007   | P015156 7001.200 GULA 10.00 KG                                             | Rp. 750.000,00   |  |
| 19-07-16 | K.06710/002  | P015157 700 1.200 GULA 15.00 KG                                            | Rp. 1.500.000,00 |  |
| 19-07-16 | L.06750/006  | P015158 7001.200 GULA 15.00 KG                                             | Rp. 110.000.00   |  |
| 19-07-16 | L.06777/002  | P015159 7001.200 GULA 15.00 KG                                             | Rp. 110.000.00   |  |
| 19-      | L.06828/007  | P015160 7001.200 GULA 15.00                                                | Rp. 110.000.00   |  |

|          |             |                                           |                  |  |
|----------|-------------|-------------------------------------------|------------------|--|
| 07-16    |             | KG                                        |                  |  |
| 19-07-16 | L.06833/002 | P015161 7001.200 GULA 15.00 KG            | 165.000.00       |  |
| 19-07-16 | L.06883/002 | P015162 7001.200 GULA 15.00 KG            | 165.000.00       |  |
| 19-07-16 | L.06944/002 | P015164 7001.200 GULA 10.00 KG            | 165.000.00       |  |
| 19-07-16 | L.07132/002 | P015165 7001.200 GULA 10.00 KG            | 165.000.00       |  |
| 19-07-16 | L.07148/002 | P015166 7001.200 GULA 10.00 KG            | 165.000.00       |  |
| 19-07-16 | L.07149/002 | P015167 7001.200 GULA 10.00 KG            | 165.000.00       |  |
| 19-07-16 | L.07264/002 |                                           | Rp. 300,000,00   |  |
| 19-07-16 | L.07324/002 | Bant. pembg. Gapura u/RW 13 Sonotengan    | Rp. 300 000,00   |  |
| 19-07-16 | K.07338/002 |                                           | Rp. 100.000 00   |  |
| 14-10-16 | K.03753/002 | P012446 7001.200 GULA 20.00 KG            | Rp. 220.000,00   |  |
| 14-10-16 | L.00627/002 | P012447 7001.200 GULA 10.00 KG            | Rp. 110.000,00   |  |
| 14-10-16 |             | P012464 7005.200 GULA RETA 40.00 KG       | Rp. 524.000,00   |  |
| 14-10-16 | K.00657/002 | P012465 7005.200 GULA RETA 40.00 KG       | Rp.524.000,00    |  |
| 14-10-16 | K.03744/002 | Bant.perngt.bersih desa, u/Ds. Tengguluna | Rp. 750.000,00   |  |
| 19-10-16 | K.00688/002 | Bant.perng.hr Besar Islam, u/RW 09 Snsar  | Rp. 500.000.00   |  |
| 22-10-16 | K.03747/002 | Bant.renov.balai RW, U/RW 04 KBA          | Rp. 500.000.00   |  |
| 22-10-16 | K.03743/002 | Bant.per ngt.hari Besar Islam, u/Rw 05 KB | Rp. 1.500.000.00 |  |
| 22-10-16 | K.00691/002 | Bant.perngt.hari Besar Isian, u/Rw 05 KB  | Rp. 500.000.00   |  |
| 24-10-16 | K.03773/002 | Bant per nat HUT TNI, /Koramil Pakisali   | Rp. 750.000.00   |  |
| 25-10-16 | K.00693/002 | Bant perngt.hr Besar Isiam, u/Rw 04 KBA   | Rp. 500.000.00   |  |
| 27-10-16 | K.02885/002 | Sumbangan PMI. th.2016                    | Rp. 500.000.00   |  |
| 28-10-16 | K.02887/002 | Perngt.Th Baru Hijriah & sant. Anak Yatim | Rp. 252.000.00   |  |

|          |               |                                                                            |                  |  |
|----------|---------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------|--|
| 29-10-16 | K.00708/002   | Bant.pembt.gorong2, u/RW 09 Sonosari                                       | 3.000.000.00     |  |
| 31-10-16 | K.00865/002   | Bant per ngt hari TNL. u/Koramil Wagir                                     | Rp. 2.000.000.00 |  |
| 31-10-16 | K02552/002 3  | Bant. admin u/RW 01 KBA OKT 16 Honor Pengurus SPSI .Okt 16                 | Rp. 750.000,00   |  |
| 01-11-16 | K.00936/002   | Bant.per ngt.hr Besar Islam, u/RW OZ KBA                                   | Rp. 150.000.00   |  |
| 03-11-16 | K.02470/002   | Bant.admin u/Ds.Kebon Agung.okt 16                                         | Rp. 2.500.000.00 |  |
| 10-11-16 | K.02459/002   | Bant.pelaksn.penghijauan desa, u/BKM Bant.pembt.Gapura, u/RW 02 KBA        | Rp. 500.000,00   |  |
| 11-11-16 | K.00959/002   | Bant.restrib jin Protki.u/DS.KBA. Nop 16                                   | Rp. 500.000.00   |  |
| 11-11-16 | K.01971/002   | Bant.kecelakaan u/Kop.Sari Bumi                                            | Rp. 500.000.00   |  |
| 15-11-16 | K.00983/002   | Bant.pelaksn.pawai Budaya, u/Kec.Pakisai                                   | Rp. 5.000.000.00 |  |
| 17-11-16 | K.01918/002   | Bant perngt.bersih desa, u/DS. Wadung P013997 7005.200 GULA RETA 400.00 KG | Rp. 1.000.000,00 |  |
| 17-11-16 | K.01057/002   | 10.00 KG Honor Pengurus SPSI.nop 16                                        | Rp. 1.250.000.00 |  |
| 18-11-16 | L290216/037   | Bant.admin u/RW 01 KBA, Nop 16                                             | Rp. 8.000.000.00 |  |
|          |               | Bant perngt.hr Kab. Malang, u/KUA Wnsari                                   | Rp. 750.000.00   |  |
| 22-11-16 | K.01116/002   | Bant.admin u/RW 01 KBA, Nop 16                                             | Rp. 5.120.000.00 |  |
| 25-11-16 | K.02459/002   | Bant.perngt.hr Kab. Malang, u/KUA Wnsari                                   | Rp. 300.000.00   |  |
| 30-11-16 | K.01157/003   | Bant perngt.HUT Satpam. u/Pant HUT Satpam                                  | Rp. 10.000.00    |  |
| 02-12-16 | K.01169/002   | Bant.kegt.Penghijauan, u/Dns.Kehutanan                                     | Rp. 2.500.000,00 |  |
| 05-12-16 | L.110516/23 5 | Bant.perbk.garasi U/POLSEK Pakisa11                                        | Rp. 150.000.00   |  |
| 07-12-16 | K.01194/002   | Bant..admin u/Ds KBA. Nop 16                                               | Rp. 500.000.00   |  |
| 10-12-16 | K.01992/002   | Bant.restrib jl.Protoki. u/Ds.KBA,Des'16                                   | Rp. 1.000.000.00 |  |
| 14-12-16 | K.01195/002   | P015154 7001.200 GULA 10.00 KG                                             | Rp. 5.000.000.00 |  |
| 15-      | K.02390/002   | P015155 7001.200 GULA 10.00                                                | Rp.              |  |

|          |              |                                           |                    |         |
|----------|--------------|-------------------------------------------|--------------------|---------|
| 12-16    |              | KG                                        | 2.000.000.00!      |         |
| 16-12-16 | K.01205/002  | P015156 7001.200 GULA 10.00 KG            | Rp. 300.000.00     |         |
| 16-12-16 | K.02456/002  | P015157 700 1.200 GULA 15.00 KG           | Rp. 1.000.000.00   |         |
| 28-12-16 | K.01206/006  | P015158 7001.200 GULA 15.00 KG            | Rp. 110.000.00     |         |
| 28-12-16 | K.02456/002  | P015159 7001.200 GULA 15.00 KG            | Rp. 110.000.00     |         |
| 28-12-16 | K.01206/007  | P015160 7001.200 GULA 15.00 KG            | Rp. 110.000.00     |         |
| 28-12-16 | K.02459/002  | P015161 7001.200 GULA 15.00 KG            | 165.000.00         |         |
| 28-12-16 | K.01303/002  | P015162 7001.200 GULA 15.00 KG            | 165.000.00         |         |
| 28-12-16 | L281216/183  | P015164 7001.200 GULA 10.00 KG            | 165.000.00         |         |
| 28-12-16 | L.281216/184 | P015165 7001.200 GULA 10.00 KG            | 165.000.00         |         |
| 28-12-16 | L.281216/185 | P0.15166 7001.200 GULA 10.00 KG           | 165.000.00         |         |
| 28-12-16 | L.281216/186 | PO15167 7001.200 GULA 10.00 KG            | 165.000.00         |         |
| 28-12-16 | L.281216/187 | Bant perng.nr Besar Islam, u/RW 09 Snsar  | 110.000,00         |         |
| 28-12-16 | L.281216/188 | Bant.renov.balai RW, U/RW 04 KBA          | Rp. 750.000.00     |         |
| 28-12-16 | L281216/189  | Bant.per ngt.hari Besar Islam, u/Rw 05 KB | Rp. 5.120.000.00   |         |
| 28-12-16 | L.281216/190 | Bant.perngt.hari Besar Isian, u/Rw 05 KB  | Rp. 300.000.00     |         |
| 28-12-16 | L.281216/191 | Bant per nat HUT TNI, /Koramil Pakisali   | Rp. 110.000.00     |         |
| 28-12-16 | L281216/192  | Bant perngt.hr Besar Isiam, u/Rw 04 KBA   | Rp. 110.000.00     |         |
| 28-12-16 | L281216/193  | Sumbangan PMI. th.2016                    | Rp. 110.000.00     |         |
| 31-12-16 | K.08697/002  | Bant. pembg. Gapura u/RW 13 Sonotengan    | Rp. 2.500.000,00   |         |
| 31-12-16 | K.08720/002  | Bant.perngt.maulid Nabi, u/RW 01 Lmhauwr  | Rp. 500.000.000    |         |
| 31-12-16 | M.00199/013  | Cadangan CSR                              | Rp. 897.000.000.00 |         |
| 31-      | M.00207/010  | Kor Cadangan CSR                          |                    | Rp.275. |



|        |  |  |                     |            |
|--------|--|--|---------------------|------------|
| 12-16  |  |  |                     | 000.000,00 |
| Jumlah |  |  | Rp. 1.700.562.250,0 |            |

## Lampiran 3

### Pedoman Wawancara Kepada Informan

#### Di PG KEBON AGUNG

##### Data Informan

**Nama** : Bambang Tjipto Roso., SE

**Jabatan** : Personalia

**Waktu** : Senin, 21 Agustus 2017, 13:05 WIB

1. Apa saja Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) di PG Kebon Agung Malang ?

**Jawaban** : “Program CSR PG Kebon Agung Malang terfokus pada pendidikan, keagamaan, pemerintahan instansi, dan kemasyarakatan.

2. Bagaimana penerapan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) di PG Kebon Agung Malang ?

**Jawaban** : “Penerapan CSR di PG Kebon Agung Malang belum terorganisir dan pengalokasian dana belum terstruktur dengan baik. Untuk saat ini program CSR hanya masih diprioritaskan kepada lingkungan, organisasi, dan relasi-relasi yang berhubungan dengan perusahaan”.

3. Program CSR apa saja yang sudah dilakukan oleh PG Kebon Agung Malang ?

**Jawaban** : “Program CSR skala besar yang pernah dilakukan PG Kebon Agung Malang adalah merelokasi Sekolah Dasar yang jaraknya sangat dekat dengan pabrik menjadi sekitar 1 KM dari lingkungan pabrik, adapun untuk program-program lainnya bisa dilihat di dokumen pembukuan perusahaan”.

4. Apakah PG Kebon Agung Malang memiliki struktur organisasi yang dikhususkan untuk program CSR ? Siapa saja (*stakeholders*) yang dilibatkan perusahaan ?

**Jawaban :** “Untuk saat ini PG Kebon Agung Malang belum memiliki struktur organisasi yang dikhususkan untuk mengelola program CSR, dan yang memegang kendali CSR adalah seksi umum.

5. Bagaimana aliran dana program CSR di PG Kebon Agung Malang ?

**Jawaban :** “Masih ikut di dana umum bagian sarana dan prasarana”.

6. Bagaimana PG Kebon Agung Malang dalam melakukan perencanaan dalam melakukan program CSR ?

**Jawaban :** “Perencanaan dilakukan dalam rapat tahunan, semisal ingin memberikan bantuan pendidikan maka biaya sudah di anggarkan berapa yang akan dikeluarkan perusahaan.

7. Bagaimana evaluasi pelaporan program CSR di PG Kebon Agung Malang ?

**Jawaban :** “Evaluasi dilakukan setahun setelah program berjalan, pengecekan melalui laporan bulanan.

8. Apa manfaat dalam menerapkan program CSR bagi PG Kebon Agung Malang ?

**Jawaban :** “Manfaat yg dirasakan perusahaan yaitu penilaian kinerja prower dan kinerja lingkungan dianggap salah satu yang terbaik dalam industri gula. Dampak positif yang didapat dari masyarakat sekitar yaitu terciptanya hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar dan tidak pernah terjadinya gesekan-gesekan.

9. Apa saja kendala dalam penerapan program CSR Malang ?

**Jawaban :** “Karena belum terstruktur dengan baik perusahaan masih kesulitan mengalokasikan dan menentukan sasaran program CSR nya.

10. Bagaimana cakupan wilayah dari program CSR yang diterapkan Malang ?

**Jawaban :** “Cakupan wilayah program CSR PG Kebon Agung Malang saat ini masih melingkupi wilayah-wilayah sekitar perusahaan beroperasi. Dan kedepannya PG Kebon Agung siap untuk melaksanakan program CSR mencakup wilayah yg lebih luas”

#### Aspek Ekonomi

11. Apa dampak ekonomi secara tidak langsung dalam penerapan program CSR PG Kebon Agung Malang ?

**Jawaban :** “Dengan menjalankan CSR produk gula PG Kebon Agung Malang jadi lebih dikenal oleh masyarakat yang secara tidak langsung membuat penjualan gula ke wilayah-wilayah yang terkena dampak program CSR PG Kebon Agung meningkat pesat.

12. Penghargaan apa saja yang diperoleh perusahaan atas mutu produk yang dimiliki ?

**Jawaban :** “Untuk saat ini belum pernah memperoleh penghargaan atas mutu produk.

13. Adakah pengembangan produk dalam perusahaan ? jika ada bagaimana bentuknya ?

**Jawaban :** “Ya, selain memproduksi gula putih murni kepala kelas super atau yang biasa disebut SHS (*Superium Hooftd Surker*) yang dikemas dalam bentuk karung dengan berat bersih (netto) 50n kg. PG kebon Agung juga mengembangkan produk gula ritel yang di kemas dalam bentuk eceran 1 kg,

tetes tebu yang dapat digunakan untuk perternakan, dan ampas tebu yang dapat digunakan sebagai pupuk tanaman.

14. Apakah PG Kebon Agung Malang menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka menjaga kualitas produk ? Bagaimana caranya ?

**Jawaban :** “Ya, PG Kebon Agung menjunjung tinggi komitmen kerjasama dengan mitra kerja dan konsumen untuk menghasilkan produk berkualitas. Caranya adalah berkerjasama dengan tenaga ahli untuk menangani pengawasan mutu.

15. Bagaimana PG Kebon Agung Malang mengedepankan kepuasan pelanggan ?

**Jawaban :** “Mengerti apa yang dimau pelanggan, kualitas gula yang utama. Meskipun harga gula sedikit lebih mahal asal jernih, putih, berkualitas lebih dipilih masyarakat dibanding gula yang murah tapi kurang jernih dan putih.

16. Apakah PG Kebon Agung Malang melakukan penarikan produk yang *out of date* (kadaluarsa) ? Bagaimana sistematis penarikannya ?

**Jawaban :** “PG Kebon Agung mencantumkan tanggal kadaluarsa dan produksi. Tetapi karena kebutuhan gula nasional Indonesia masih kekurangan dan hanya mencukupi sekitar 60 % yang mana selebihnya impor, maka tidak pernah mengalami penarikan produk.

### **Aspek Lingkungan**

17. Apakah PG Kebon Agung Malang dalam kegiatan produksi menggunakan bahan yang ramah lingkungan ?

**Jawaban :** “Bahan baku yang digunakan sesuai standarisasi ISO, SNI, Halal, dan ramah lingkungan. Bahan-bahan kimia yang digunakan telah melalui tahapan laboratorium yang telah diuji oleh ahli yang telah memiliki lisensi.

18. Bagaimana cara perlindungan PG Kebon Agung Malang dari eksploitasi yang tidak seimbang ?

**Jawaban :** “PG Kebon Agung mendukung program-program pelestarian lingkungan seperti penanaman pohon, bibit bambu di bibir sungai, melakukan reboisasi. Dan aktif berkerjasama dengan pihak badan pengawasan lingkungan daerah Kabupaten Malang.

19. Bagaimana cara PG Kebon Agung Malang dalam melakukan pencegahan terhadap pencemaran lingkungan ?

**Jawaban :** “Dengan penanganan limbah secara efektif, dan turut aktif dalam kegiatan-kegiatan pelestarian lingkungan.

20. Apakah PG Kebon Agung Malang mempunyai kebijakan dalam pengelolaan limbah ? Seperti apa kebijakan tersebut ?

**Jawaban :** “PG Kebon Agung Malang memiliki unit pengelolaan limbah sebagai salah satu upaya untuk kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan. Ada dua metode dalam penanganan limbah yaitu internal dan eksternal. Secara internal berupa meminimalisasi limbah, pemisahan air berpolutan dan pencegahan masuknya polutan padat kedalam air. Secara eksternal dengan cara melewati air berpolutan melalui UPLC (Unit Pengolahan Limbah Cair), dengan menjaga agar jumlah limbah sekecil mungkin dan kadar polutan sekecil mungkin diharapkan tidak akan mencemari lingkungan.

21. Apakah PG Kebon Agung Malang mempunyai program riset terkait peduli lingkungan ? Bagaimana model program tersebut ? Siapa saja yang terlibat ?

**Jawaban :** “Pemerintah mewajibkan setiap perusahaan dalam pengelolaan dan penanganan lingkungan, begitupun juga dengan PG Kebon Agung. Pihak Kebon Agung berkerjasama dengan PT yg telah memiliki lisensi dalam program riset peduli lingkungan dan limbah.

22. Apakah PG Kebon Agung Malang turut aktif dalam menjaga keamanan lingkungan sekitar perusahaan ?

**Jawaban :** “PG Kebon Agung selalu membuka ruang kepada masyarakat untuk memberikan saran dan keluhan terkait hal-hal yang berkaitan dengan keamanan. Semisal jalan licin karena tercemar uap hasil produksi, perusahaan langsung bertindak cepat untuk segera membersihkan sebelum timbulnya korban.

23. Apakah PG Kebon Agung Malang memiliki kegiatan rutin dalam menjaga kebersihan lingkungan ? Seperti apa bentuk kegiatan tersebut ?

**Jawaban :** “PG Kebon Agung selalu memberikan bantuan kepada perangkat desa maupun kelurahan untuk perawatan jalan dan taman berupa dana. Perusahaan juga membuka penampungan sampah rumah tangga masyarakat sekitar.

### **Aspek Sosial**

24. Apakah PG Kebon Agung Malang memiliki program tunjangan hari tua, intensif-intensif, imbalan pasca kerja dan pensiunan ? Seperti apa bentuknya ?

**Jawaban :** “Ada,namanya Upah Jaminan Akhir Masa jabatan (UJAM). Berlaku kepada karyawan yang memiliki masa kerja minimal 15 tahun dan maksimal 32 tahun.

25. Apakah serikat pekerja diperbolehkan dalam PG Kebon Agung Malang ? Jika boleh, apakah ada ? Apa nama serikat pekerja tersebut ?

**Jawaban :** “Boleh, namanya Federasi Serikat Pekerja Pertanian dan Pertanian (FSPPP) dan Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI)

26. Bagaimana upaya PG Kebon Agung Malang dalam menciptakan suasana kerja kondusif ?

**Jawaban :** “Seminimal mungkin menghindari kesalahpahaman dan gesekan dalam lingkungan kerja, untuk mensiasati itu PG Kebon Agung memiliki poin-poin aturan yang harus dipatuhi dan tidak boleh dilanggar. Dan upaya perusahaan terhadap karyawan untuk menciptakan suasana yang baik yaitu dengan memberikan hak-hak karyawan secara tepat waktu dan melakukan koreksi maupun evaluasi terhadap kinerja karyawan.

27. Apakah PG Kebon Agung Malang memiliki program lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja (LK3) ? Seperti apa bentuknya ?

**Jawaban :** “Ya, semua karyawan diikutsertakan BPJS ketenagakerjaan. Semua perlindungan kematian, kecelakaan kerja, jaminan hari tua, dan jaminan pensiun.

28. Apakah PG Kebon Agung Malang memiliki program jaminan kesehatan bagi karyawan ? Seperti apa bentuknya ?

**Jawaban :** “Karyawan diikutsertakan ke BPJS Kesehatan.

29. Apakah PG Kebon Agung Malang memiliki program pendidikan / keterampilan bagi karyawan ? bagaimana bentuknya ? Kapan program ini mulai dilakukan ?

**Jawaban :** “PG Kebon Agung memberikan kebebasan bagi karyawan yang ingin menempuh pendidikan yang lebih tinggi asal tidak mengganggu kinerjanya. Dan perusahaan juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan atas kebutuhan yang diinginkan.

30. Apakah PG Kebon Agung Malang memiliki program bantuan pendidikan untuk anak karyawan ? Seperti apa bentuknya ?

**Jawaban :** “Diberikan melalui organisasi naungan PG Kebon Agung yaitu Pelaksana Pembina Rohani Islam untuk putra putri karyawan yang tidak mampu.

31. Apakah PG Kebon Agung Malang memiliki sistem promosi, renumerasi, dan motivasi ? Bagaimana model sistem tersebut ?

**Jawaban :** “Imbalan pasti adalah bonus yang diberikan setiap akhir atas dasar prestasi yang dibuat karyawan selama setahun. Promosi atas dasar potensi yang dimiliki karyawan untuk bisa naik jabatan.

32. Apakah ada prosedur dalam PG Kebon Agung Malang untuk memperkerjakan karyawan laki-laki atau perempuan ? Bagian-bagian apa saja untuk laki-laki, dan bagian-bagian apa saja untuk perempuan ? Apakah ada kesetaraan ?

**Jawaban :** “Bukan berarti anti terhadap jenis gender tetapi dalam memperkerjakan karyawan laki-laki atau perempuan PG Kebon Agung memiliki pertimbangan dalam memperkerjakan karyawan. Saat ini

perbandingan nya masih 90 % persen karyawan laki-laki dan 10 % karyawan perempuan. Pertimbangan dititikberatkan pada posisi, untuk perempuan lebih ke administrasi dan laki-laki dibagian teknik, produksi, ataupun bagian-bagian yang tidak mungkin diberikan kepada perempuan. PG Kebon Agung tetap mensetarakan antara karyawan laki-laki dan perempuan.

33. Bagaimana cara PG Kebon Agung Malang menjalin hubungan dengan media massa dan investor dengan baik ?

**Jawaban :** “Media massa adalah pintu utama untuk segala informasi yang dibutuhkan oleh PG Kebon Agung. Dan untuk saat ini PG Kebon Agung belum memiliki dan membutuhkan investor. Tapi dalam beberapa tahun kedepan bukan tidak mungkin PG Kebon Agung Malang membuka ruang kepada para investor. Dan media massa mu`ngkin bisa jadi sarana pembuka peluang untuk para investor tertarik dengan PG Kebon Agung.

34. Apakah ada fasilitas-fasilitas lain yang dimiliki PG Kebon Agung Malang untuk masyarakat sekitar ?

**Jawaban :** “PG Kebon Agung memberikan fasilitas penyaluran air minum untuk masyarakat, penyaluran listrik ke rumah-rumah ibadah sekitar perusahaan. Serta bantuan-bantuan lain seperti pemberian tempat sampah ke setiap kelurahan.

## Lampiran 4

### Dokumentasi Program CSR PG Kebon Agung Malang



**Gambar 1 : Bantuan pembuatan septictank Warga RW. 03 Desa Kebonagung**



**Gambar 2 : Pengadaan bibit bambu petung sebanyak seribu batang yang diberikan kepada Desa Summersuko Kecamatan Wagir melalui Dinas Kehutanan**



**PT KEBON AGUNG**  
**PABRIK GULA KEBON AGUNG**  
Kotak Pos 80 Telp. (0341) 801371 - 801064 Fax. (0341) 801143 - Malang 65102

/No : AE/17.493

Kepada :  
Yth. a.n.Dekan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Jl. Gajayana 50  
Malang

Perihal : **Ijin Penelitian Skripsi**  
Surat Sdr. No. Un.3.5/TL.00/1222/2017

Dengan hormat,

Menjawab surat saudara tersebut diatas dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui Permohonan Ijin Penelitian skripsi yang akan dilaksanakan Mahasiswa/ saudara:

| NO | NAMA          | NIM      | JURUSAN   |
|----|---------------|----------|-----------|
| 1. | Rizki Dananda | 12520036 | Akuntansi |

Berkenaan dengan perihal tersebut kami memberikan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Permohonan ijin Penelitian Skripsi dapat dimulai pada **21 Agustus 2017** dengan membawa surat jawaban dari Perusahaan.
2. Berpakaian rapi dengan memakai atribut atau identitas Mahasiswa.
3. Mentaati Peraturan yang berlaku di Perusahaan dan dapat menjamin rahasia Perusahaan.
4. Perusahaan tidak memberikan fasilitas dalam bentuk apapun.
5. Segala resiko yang timbul akibat pelaksanaan Permohonan Ijin Penelitian skripsi diluar tanggung jawab Perusahaan.
6. Setelah selesai diharap untuk menyerahkan laporan tertulis hasil Permohonan Ijin Penelitian Skripsi tersebut kepada Perusahaan.

Demikian agar dilaksanakan sebaik-baiknya.

Malang, 14 Agustus 2017

**PT KEBON AGUNG**  
**PG KEBON AGUNG**  
**Hendro Setiadi**  
Pemimpin

**AWRF.3/ Penelitian Skripsi**

**Gambar 3 : Surat balasan izin penelitian skripsi di PG Kebon Agung Malang**



**Gambar 4 : Dokumentasi wawancara dengan Bapak Bambang Tjipto Roso**



**PT KEBON AGUNG**

Home Profil Galeri Informasi Berita Unit Contact Us

You are here: Home » Informasi » Produksi » Penanganan Limbah

### Login Form

User Name

Password

Remember Me ☐

[Log in](#)

[Forgot your password?](#)

[Forgot your username?](#)

PT. Kebon Agung memiliki unit pengolahan limbah sebagai salah satu upaya untuk kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan. Limbah yang dihasilkan proses produksi berupa limbah cair, padat dan gas.

#### 1. Limbah Cair

Limbah cair berasal dari :

- 1. Larutan gula dari pipa-pipa yang langsung masuk ke selokan.
- Terbawa minyak pelumas atau bahan baker dari air buangan.
- Air cucian evaporator.
- Air injeksi kondensor.
- Air pembersihan ketel.
- Air pendingin ketel.
- Air pendingin mesin pabrik.

Limbah cair yang memasuki lingkungan sekitar pabrik diupayakan memenuhi baku mutu air buangan industri sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kadar polutan bahan organik yang diukur dengan menggunakan parameter BOD dan COD dapat diturunkan hingga memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan. BOD adalah jumlah oksigen yang dibutuhkan untuk menstabilkan bahan organik selama aktivitas bakteri aerob berlangsung. Bila nilai BOD rendah maka pencemaran rendah, sehingga kebutuhan oksigen rendah. COD merupakan jumlah oksigen yang dibutuhkan untuk mengoksidasi bahan organik dalam air secara kimia. Apabila COD rendah maka pencemaran limbah tersebut rendah.

Penanganan limbah cair dilakukan secara terpadu artinya dilakukan secara eksternal dan internal.

1. Penanganan Internal
  - a. Minimalisasi limbah
  - b. Pemisahan air berpolutan
  - c. Pencegahan masuknya polutan padat ke dalam air
  - d. Daur ulang polutan yang bisa diproses
  - e. Mengganti penggunaan Pb asetat dengan A1 sulfat pada analisis gula
2. Penanganan Eksternal
 

Melewatkan air berpolutan melalui UPLC, dengan menjaga agar jumlah limbah sekecil mungkin dan kadar polutan sekecil mungkin diharapkan tidak akan mencemari lingkungan.

Sistem UPLC (Unit Pengolahan Limbah Cair)

UPLC bekerja secara biologis dengan aerasi lanjut (SAL/PSUL 93-3) pada system ini bahan organik sebagai polutan akan didegradasi dan diurai oleh mikroba menjadi  $CO_2 + H_2O + \text{energi}$  dengan bantuan oksigen.

#### 2. Limbah Padat

Limbah padat yang dihasilkan berupa ampas, blotong dan abu ketel.

1. Ampas
 

Ampas merupakan hasil akhir dari Stasiun Gilingan. Ampas yang dihasilkan sekitar 35-45% dari berat tebu yang digiling. Ampas kaya serat selulosa sekitar 50%, zat lilin, zat lignin dan pectin. Ampas yang dihasilkan setelah mengalami pengeringan dimasukkan ke dalam ketel sebagai bahan bakar. Sebagai dijual untuk industri kerta dan medium penumbuh jamur.

- 2. Blotong
 

Blotong dihasilkan dari Stasiun Pemurnian merupakan kotoran-kotoran nira yang mengendap yang mengandung bahan organik dan anorganik. Blotong dipergunakan oleh petani dan warga secara gratis dengan mengikuti prosedur pengambilan. Blotong digunakan sebagai bahan batu bata dan dapat diolah menjadi kompos.
- 3. Abu Ketel
 

Hasil pembakaran dari ketel menghasilkan abu. Abu tersebut perlu ditangani agar tidak mengganggu kesehatan terutama saluran pernapasan melalui penyemprotan dengan air dan pembuangan ke daerah Karangwage. Abu ketel dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk pupuk kompos, bahan campuran batu bata dan bahan bakaran batu bata.

#### 3. Limbah Gas

Limbah gas pabrik terutama berasal dari asap yang dihasilkan ketel. Pembakaran yang tidak sempurna akan menghasilkan jelaga. Untuk mengatasi hal tersebut, pada ketel dilengkapi dengan dust collector dan cyclone yang dapat memisahkan partikel dari gas dengan cara memasukan aliran gas menurut gerakan rotasi dan membentuk vorteks sehingga menimbulkan gaya sentrifugal yang akan melempar partikel secara radial ke arah dinding cerobong.

**Gambar 5 : Dokumentasi pengelolaan limbah yang tersedia di laman website resmi PG Kebon Agung Malang**